



# PRERDAGANGAN INTERNASIONAL

Wiwin priana

Pebuari 2023

**BUKU AJAR**

# **PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

**WIWIN PRIANA**

**Pebruari 2023**

## **Kata Pengantar**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME yang maha esa kami telah menyelesaikan buku ini dengan judul Terori Perdagangan internasional, buku ini adalah bagian dari ekonomi Internasional ,buku ini penting sekali karena orang awam masih belum tahu apa arti perdagangan internasional ,sebenarnya sederhana dilihat pengertian ekonomi oleh BPS Badan Pusat Statisti perdagangan adalah pertukaran barang dan jasa antara Negara satu dengan Negara lainnya atau istilah yang paling sering dipakai adalah Ekspor dan Impor

Dalam buku ini juga membahas teori awal atau teori klasik tentang perdagangan, seperti teori Adam smith, JS Mill, dan David Ricardo sampai perdagangan di era modern ini, sehingga dapat menjadi kan pengetahuan bagi pembacanya

Buku ini masih belum bagus untuk itu perlu saran bagi pembaca untuk melengka agar dikemudian hari dapat lebih baik, dan juga tak lupa dari teman teman ,agar lebih baik, dan kami bertererima kasih sebesar besarnya atas bantuanj dari teman hingga terselesaikan buku ajar ini dan semoga Tuhan yang maha esa memberikan balasan yang berguna bagi teman teman yang membantukami.

Pebuari 2023

Penulis

## **Profil Penulis**

## Daftar isi

1. Pengertian perdagangan
2. Teori Perdagangan Internasional
3. Terori Perdagangan Internasional Modern
4. Pengertian Ekspor dan Impor
5. Cara pembayaran Internasional
6. Organisasi perdagangan
7. AFTA
8. Neraca Perdagangan
9. Neraca Pembayaran Internasional
10. Devisa
11. Kurs Valas
12. Opec

## Bab 1

### PENGERTIAN PERDAGANGAN

Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lain. Kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki. (Bambang Utoyo, 2009)

"Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar". (Marwati 'Djoened, 2002)

"perdagangan ialah salah satu jenis kegiatan perusahaan dikarenakan menggunakan sumber daya/faktor-faktor produksi dalam rangka untuk meningkatkan atau menyediakan pelayanan umum"- (Bambang Prishardoyo & Shodiqin, 2008)

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat kita artikan bahwa perdagangan merupakan suatu aktivitas atau kegiatan jual dan beli antara produsen dan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan serta dapat memenuhi kebutuhan bersama.

### PERDAGANGAN DALAM NEGERI

Berdasarkan undang undang no 7 tahun 2014 tentang Perdagangan dalam negeri adalah suatu proses kegiatan jual beli Barang atau Jasa yang sistem perdagangannya hanya mencakup wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tidak termasuk ke Perdagangan Luar Negeri. Selain itu perdagangan dalam negeri juga sering di artikan sebagai suatu kegiatan perdagangan yang hanya dilakukan disekitar wilayah Indonesia saja, seperti dari satu daerah ke daerah yang lain.

### PERDAGANGAN INTERNASIONAL

"perdagangan Internasional merupakan suatu kegiatan proses perdagangan barang — barang dari kesepakatan masing-masing negara secara bersama. Tujuan perdagangan internasional ialah untuk mendapatkan manfaat perdagangan yang akan menambah pendapatan dari suatu negara. Perdagangan Internasional akan melakukan transaksi jual beli dengan negara lain". (Huala Adolf, 2009)

"perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan perdagangan yang dapat terbagi menjadi dua faktor inti yaitu Faktor pertama adalah negara yang melakukan aktivitas perdagangan yang mempunyai sumber daya berbeda. Faktor kedua adalah negara yang dalam aktivitas perdagangannya aktif untuk memproduksi barang dengan skala yang banyak dan berkualitas baik. Perdagangan internasional dapat disimpulkan bahwasuatu perdagangan antara negara lain dapat melakukan proses kegiatan perdagangan ekspor maupun impor yang berpengaruh untuk negara". (Basri & Munandar, 2010)

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu Negara dengan penduduk Negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu Negara atau pemerintah suatu Negara dengan pemerintah Negara lain.

#### PERBEDAAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI DENGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan ini mempunyai perbedaan yang tersusun di beberapa aspek inti, yaitu Jangkauan wilayah, Cara pembayaran, Sistem distribusi, Peraturan yang berlaku, Tingkat persaingan, dan Biaya jangkauan.

1 Jangkauan Wilayah Mencangkup di Satu Negera Dapat terjadi di beberapa negara

2 Cara Pembayaran Mempunyai Satu Macam Uang Mempunyai macammacam uang (Valuta asing)

3 Sistem Distribusi sistem distribusi langsung Sistem distribusi tidak langsung

4 Peraturan yang berlaku Menggunakan satuaturannegara sendiri MenggunakanAturan dari negara terlibat \

5 Tingkat Persaingan Tidakketat karena bersaing dengannegara sendiri Lebih ketat karena bersaingdengan berbagai negara.

6 Biaya Jangkauan Tidak ketat karena bersaing dengan produsen dari dalam negeri Lebih mahal karena jangkauannya Sumber : <http://www.artikelsiana.com/2014/09/perbedaan-perdagangandalamnegeri-luar-negeri.html> 2.2

#### PROSEDUR PENGAWASAN

1. Pengertian Prosedur "Prosedur merupakan serangkaian langkah - langkah (atau pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan), dari suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan dan berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya". (Ida Nuraida, 2008:35) "Prosedur adalah suatu tahapan - tahapan atau urutan — urutan dari langkah langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Mengendalikan suatu pekerjaan agar kegiatan tersebut efisien dan perusahaan tersebut dapat tercapai dengan baik dan dibutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja." Dalam sebuah prosedur terdapat langkah-langkah yang saling berkaitan satu sama lain, langkah-langkah ini akan menjadi petunjuk dalam menyelesaikan permasalahan pada suatu pekerjaan". (MC Maryati, 2008:43)

Berkaitan dengan teori diatas Prosedur juga dapat dikatakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau aktivitas, sehingga dapat mencapai suatu tujuan sesuai yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

2 Pengawasan Menurut kamus besar bahasa indonesia pengawasan adalah suatu tindakan penilikan dan pengarahan kebijakan berjalannya pentsahaan untuk menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai

dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Serta memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. "Pengawasan yaitu upaya yang dilakukan untuk melakukan tindakan agar apa yang telah direncanakan sebelumnya diwujudkan dalam waktu yang telah ditentukan serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan, sehingga berdasarkan pengamatan-pengamatan tersebut dapat diambil suatu tindakan untuk memperbaikinya, demi tercapainya wujud semula". (Bohari, 1992)

Pengawasan pada dasarnya merupakan suatu arahan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan atas penyimpangan tujuan yang dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan<sup>1</sup>. Jenis jenis pengawasan Pengawasan atau pengendalian dikenal atas beberapa jenis yang dapat dijelaskan dan disebutkan Menurut (Hasibuan, 2005: 248)

a. Internal Control Internal control adalah pengendalian yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan pengawasan kepada bawahannya. Serta Cakupan ini akan meliputi hal-hal yang cukup luas baik dari pelaksanaan tugas dan aturan kerja. "Internal control adalah suatu tindakan untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi. Ia berperan untuk mencegah dan mengatasi penggelapan serta melindungi sumber daya untuk dijaga dengan baik (seperti reputasi atau merek dagang)". (Valery G. Kumaat, 2011 : 15)

b. External Control External control merupakan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan oleh pihak luar untuk dilakukannya pemeriksaan. Pengendalian eksternal dapat dilakukan dengan formal atau informal, misalnya pemeriksaan pembukuan oleh kantor akuntan dan penilaian yang dilakukan Oleh masyarakat. "External Control adalah tingkat dimana seorang yakin bahwa mereka merupakan penentu nasibnya sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar". (Robbins, 2007)

c. Formal Control Formal control adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi atau pejabat resmi yang dapat dilakukan secara formal atau informal. Contohnya seperti pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap BUMN dan lain-lain. Dewan Komisaris terhadap PT yang bersangkutan. Formal control adalah suatu tindakan oleh suatu lembaga resmi yang memiliki peraturan resmi untuk melakukan pengawasan secara umum dan tertulis serta sudah distandarisasi. (Horton dan Hunt, 2006)

d. Informal Control Informal control adalah penilaian yang dilakukan oleh masyarakat atau konsumen, baik langsung maupun tidak langsung. Misalnya melalui media massa cetak atau elektronik dan lain-lainya. "Informal control adalah tindakan pengawasan yang dilakukan oleh kelompok kecil, tidak resmi, dan tidak mempunyai aturan resmi yang tertulis. Contoh Cara

Pengendalian informal dengan melakukan perlakuan yang spontan dan menyindir". (Horton dan Hunt, 2006)

2. Teknik Pengawasan Teknis dalam melakukan pengawasan terdiri dari 2 maksud yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung menurut (Sarwoto, 2001 : 101)

a, Pengawasan Langsung Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh seorang manajer atau pimpinan pada saat kegiatan sedang dilaksanakan. Pengawasan dapat berbentuk seperti .

1. Inspeksi Langsung Inspeksi langsung adalah pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh atasan terhadap bawahan pada saat kegiatan dilakukan. Inspeksi Langsung adalah suatu kegiatan Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dan secara langsung (Salmah, 2006)

2. Observasi Ditempat Observasi ditempat adalah pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan sebelum kegiatan dilakukan. "Observasi ditempat digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan-perubahan atas penilaian dan untuk melihat obyek tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan". (Margono, 2007:159).

### 3. Laporan Ditempat

a Laporan ditempat adalah laporan yang disampaikan bawahan secara langsung pada saat atasan mengadakan inspeksi langsung kegiatan dilaksanakane Laporan ditempat adalah kegiatan pengawasan yang langsung kelapangan dan dilakukan Oleh petugas berwenang berupa tindakan pemeriksaan yang sudah dilakukan. ( Fakih, 2008)

b. Pengawasan Tidak Langsung Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan dari jarak jauh melalui telepon yang disampaikan oleh bawahan yang berbentuk seperti

\* 1. Laporan Tertulis Laporan tertulis adalah laporan yang disampaikan oleh bawahan kepada atasan dalam bentuk laporan kegiatan yang dibukukan, dilaporkan secara berkala. Laporan tertulis merupakan sebuah laporan yang berisi tentang kegiatankegiatan yang telah dilaksanakan atau belum terlaksana dan akan bersifat positif dan negatif tergantung objektifnya. (Rajab, 2009)

2. Laporan lisan Laporan lisan adalah laporan yang disampaikan bawahan secara langsung kepada atasan mengenai kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan, baik berupa penyimpangan maupun sasaran-sasaran. "Laporan lisan ialah laporan dari suatu kegiatan atau intervensi yang telah dilakukan dan data yang telah terkumpul dapat segera ditindak lanjuti dalam waktu yang lebih cepat dan dilaporkan hanyalah hal-hal yang baik-baik saja dan bersifat subyektif". (Rajab, 2009)

## Bab 2

### Teori perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan suatu aktivitas berdagang yang dilakukan oleh dua negara yang berbeda. Perdagangan internasional dapat disebut pula sebagai *international trade* dan telah ada sejak pertengahan abad. Lebih jelasnya, perdagangan internasional ini dapat terjadi ketika ada kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh dua negara berbeda dan tentu saja kegiatan tersebut telah disetujui oleh keduanya.

#### Beberapa teori perdagangan

##### Pengertian Ekonomi Internasional

Yang dinamakan ekonomi internasional ialah suatu cabang dari disiplin ekonomi, yang mempelajari dan menganalisa transaksi serta permasalahan ekonomi secara internasional meliputi perdagangan (ekspor dan impor), keuangan atau moneter dan organisasi ekonomi baik swasta ataupun pemerintah serta kerjasama antar negara-negara. Pengertian ekonomi internasional lainnya ialah suatu disiplin ilmu yang membahas tentang akibat saling ketergantungan diantara negara-negara yang ada diseluruh dunia ini, baik itu dari segi perdagangan maupun segi pasar kredit internasional.

##### Teori Perdagangan Internasional.

---

Menurut Amir M.S., bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan di dalam negeri, perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif, atau kuota barang impor.

Selain itu, kesulitan lainnya timbul karena adanya perbedaan budaya, bahasa, mata uang, taksiran dan timbangan, dan hukum dalam perdagangan.

##### **Model Adam Smith]**

Model Adam Smith ini memfokuskan pada keuntungan mutlak yang menyatakan bahwa suatu negara akan memperoleh keuntungan mutlak dikarenakan negara tersebut mampu memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan negara lain. Menurut teori ini jika harga barang dengan jenis sama tidak memiliki perbedaan di berbagai negara maka tidak ada alasan untuk melakukan perdagangan internasional.

##### **Model Ricardian**

Model Ricardian memfokuskan pada kelebihan komparatif dan mungkin merupakan konsep paling penting dalam teori perdagangan internasional. Dalam Sebuah model Ricardian, negara mengkhususkan dalam memproduksi apa yang mereka paling baik produksi. Tidak seperti model lainnya, rangka kerja model ini memprediksi di mana negara-negara akan menjadi spesialis secara penuh dibandingkan memproduksi bermacam barang komoditas. Juga, model Ricardian tidak secara langsung memasukan faktor pendukung, seperti jumlah relatif dari buruh dan modal dalam negara.

### **Model Heckscher-Ohlin**

Model Heckscher-Ohlin dibuat sebagai alternatif dari model Ricardian dan dasar kelebihan komparatif. Mengesampingkan kompleksitasnya yang jauh lebih rumit model ini tidak membuktikan prediksi yang lebih akurat. Bagaimanapun, dari sebuah titik pandangan teoritis model tersebut tidak memberikan solusi yang elegan dengan memakai mekanisme harga neoklasikal kedalam teori perdagangan internasional.

Teori ini berpendapat bahwa pola dari perdagangan internasional ditentukan oleh perbedaan dalam faktor pendukung. Model ini memperkirakan kalau negara-negara akan mengekspor barang yang membuat penggunaan intensif dari faktor pemenuh kebutuhan dan akan mengimpor barang yang akan menggunakan faktor lokal yang langka secara intensif. Masalah empiris dengan model H-o, dikenal sebagai Pradoks Leontief, yang dibuka dalam uji empiris oleh Wassily Leontief yang menemukan bahwa Amerika Serikat lebih cenderung untuk mengekspor barang padat karya dibanding barang padat modal dan sebagainya.

### **Faktor Spesifik**

Dalam model ini, mobilitas buruh antara industri satu dan yang lain sangatlah mungkin ketika modal tidak bergerak antar industri pada satu masa pendek. Faktor spesifik merujuk ke pemberian yaitu dalam faktor spesifik jangka pendek dari produksi, seperti modal fisik, tidak secara mudah dipindahkan antar industri. Teori mensugestikan jika ada peningkatan dalam harga sebuah barang, pemilik dari faktor produksi spesifik ke barang tersebut akan untuk pada *term* sebenarnya. Sebagai tambahan, pemilik dari faktor produksi spesifik berlawanan (seperti buruh dan modal) cenderung memiliki agenda bertolak belakang ketika melobi untuk pengendalian atas imigrasi buruh. Hubungan sebaliknya, kedua pemilik keuntungan bagi pemodal dan buruh dalam kenyataan membentuk sebuah peningkatan dalam pemenuhan modal. Model ini ideal untuk industri tertentu. Model ini cocok untuk memahami distribusi pendapatan tetapi tidak untuk menentukan pola perdagangan.

### **Model Gravitasi**

Model gravitasi perdagangan menyajikan sebuah analisis yang lebih empiris dari pola perdagangan dibanding model yang lebih teoritis diatas. Model gravitasi, pada bentuk dasarnya, menerka perdagangan berdasarkan jarak antar negara dan interaksi antar negara dalam ukuran ekonominya. Model ini meniru hukum gravitasi Newton yang juga memperhitungkan jarak dan ukuran fisik di antara dua benda. Model ini telah terbukti menjadi kuat secara empiris oleh analisis ekonometri. Faktor lain seperti tingkat pendapatan, hubungan diplomatik, dan kebijakan perdagangan juga dimasukkan dalam versi lebih besar dari model ini.

### Manfaat perdagangan internasional

---

Menurut Sadono Sukirno, manfaat perdagangan internasional

adalah sebagai berikut.

- Menjalin Persahabatan Antar Negara
- **Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri**  
Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya : Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.
- **Memperoleh keuntungan dari spesialisasi**

Sebab utama kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu [negara](#) dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi adakalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.

- **Memperluas pasar dan menambah keuntungan**

Terkadang, para [pengusaha](#) tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya [harga](#) produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri.

- **Transfer teknologi modern**

Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara [manajemen](#) yang lebih modern.

## Faktor pendorong

---

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut :

- Faktor Alam/ Potensi Alam
- Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan [pendapatan negara](#)
- Adanya perbedaan kemampuan penguasaan [ilmu pengetahuan](#) dan [teknologi](#) dalam mengolah sumber daya [ekonomi](#)
- Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu [pasar](#) baru untuk menjual produk tersebut.
- Adanya perbedaan keadaan seperti [sumber daya alam](#), [iklim](#), [tenaga kerja](#), [budaya](#), dan jumlah [penduduk](#) yang menyebabkan adanya perbedaan hasil [produksi](#) dan adanya keterbatasan [produksi](#).
- Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- Keinginan membuka [kerja sama](#), hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- Terjadinya era [globalisasi](#) sehingga tidak satu negara pun di [dunia](#) dapat hidup sendiri.

Perdagangan internasional bukan hanya bermanfaat di bidang ekonomi saja. Manfaatnya di bidang lain pada masa globalisasi ini juga semakin terasa. Bidang itu antara lain politik, sosial, dan pertahanan keamanan. Di bidang ekonomi, perdagangan internasional dilakukan semua negara untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya. Negara dapat diibaratkan manusia, tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri, tanpa bantuan orang lain. Begitu juga dengan negara, tidak ada negara yang bisa bertahan tanpa kerja sama dengan negara lain. Negara yang dahulu menutup diri dari perdagangan internasional, sekarang sudah membuka pasarnya. Misalnya, Rusia, China, dan Vietnam. Perdagangan internasional juga memiliki fungsi sosial. Misalnya, ketika harga bahan pangan dunia sangat tinggi. Negara-negara penghasil beras berupaya untuk dapat mengekspornya. Di samping memperoleh keuntungan, ekspor di sini juga berfungsi secara sosial. Jika krisis pangan dunia terjadi, maka bisa berakibat pada krisis ekonomi. Akibat berantainya akan melanda ke semua

negara. Pada era globalisasi ini banyak muncul perusahaan multi nasional. Perusahaan seperti ini sahamnya dimiliki oleh beberapa orang dari beberapa negara. Misalnya, saham telkomsel dimiliki oleh beberapa orang dari Indonesia dan Singapura. Perusahaan multi nasional seperti ini dapat mempererat hubungan sosial antar bangsa. Di dalamnya banyak orang dari berbagai negara saling bekerja sama. Maka terjadilah persahabatan di antara mereka. Perdagangan internasional juga bermanfaat di bidang politik. Perdagangan antar negara bisa mempererat hubungan politik antar negara. Sebaliknya, hubungan politik juga bisa mempererat hubungan dagang. Perdagangan internasional juga berfungsi untuk pertahanan keamanan. Misalnya, suatu negara non nuklir mau mengembangkan senjata nuklir. Negara ini dapat ditekan dengan sanksi ekonomi. Artinya, negara lain tidak diperbolehkan menjalin hubungan dagang dengan negara tersebut. Biasanya upaya seperti ini harus dengan persetujuan PBB. Hal ini dilakukan demi terciptanya keamanan dunia. Perdagangan internasional juga terkait dengan pertahanan suatu negara. Setiap negara tentu membutuhkan senjata untuk mempertahankan wilayahnya. Padahal, tidak semua negara mampu memproduksi senjata. Maka diperlukan impor senjata. Untuk mencegah perdagangan barang-barang yang membahayakan, diperlukan kerja sama internasional. Barang yang membahayakan tersebut misalnya senjata gelap, obat-obatan terlarang, hewan langka, ternak yang membawa penyakit menular, dsb. Untuk kepentingan inilah pemerintah semua negara memiliki bea cukai. Instansi ini dibentuk pemerintah suatu negara untuk memeriksa barang-barang dan bagasi ketika memasuki suatu negara. Pemeriksaan ini diperlukan untuk melihat apakah pajaknya telah dibayar. Pemeriksaan juga untuk mengecek barang-barang tersebut barang selundupan ataupun barang terlarang atau tidak. Cara yang digunakan dalam pemeriksaan antara lain dengan melihat dokumen barang, menggunakan detektor barang berbahaya, atau menggunakan anjing pelacak.

#### Peraturan/Regulasi Perdagangan Internasional

---

Umumnya perdagangan diregulasikan melalui perjanjian bilateral antara dua negara. Selama berabad-abad dibawah kepercayaan dalam Merkantilisme kebanyakan negara memiliki tarif tinggi dan banyak pembatasan dalam perdagangan internasional. pada abad ke 19, terutama di Britania, ada kepercayaan akan perdagangan bebas menjadi yang terpenting dan pandangan ini mendominasi pemikiran di antaranegara barat untuk beberapa waktu sejak itu di mana hal tersebut membawa mereka ke kemunduran besar Britania. Pada tahun-tahun sejak Perang Dunia II, perjanjian multilateral kontroversial seperti GATT dan WTO memberikan usaha untuk membuat regulasi global dalam perdagangan internasional. Kesepakatan perdagangan tersebut kadang-kadang berujung pada protes dan ketidakpuasan dengan klaim dari perdagangan yang tidak adil yang tidak menguntungkan secara mutual.

Perdagangan bebas biasanya didukung dengan kuat oleh sebagian besar negara yang berekonomi kuat, walaupun mereka kadang-kadang melakukan proteksi selektif untuk industri-industri yang penting secara strategis seperti proteksi tarif untuk agrikultur oleh Amerika Serikat dan Eropa. Belanda dan Inggris Raya keduanya mendukung penuh perdagangan bebas di mana mereka secara ekonomis dominan, sekarang Amerika Serikat, Inggris, Australia dan Jepang merupakan pendukung terbesarnya. Bagaimanapun, banyak negara lain (seperti India, Rusia, dan Tiongkok) menjadi pendukung perdagangan bebas karena telah menjadi kuat secara ekonomi. Karena tingkat tarif turun ada juga keinginan untuk menegosiasikan usaha non tarif, termasuk investasi luar negeri

langsung, pembelian, dan fasilitasi perdagangan. Wujud lain dari biaya transaksi dihubungkan dengan perdagangan pertemuan dan prosedur cukai.

Umumnya kepentingan agrikultur biasanya dalam koridor dari perdagangan bebas dan sektor manufaktur seringkali didukung oleh proteksi. Ini telah berubah pada beberapa tahun terakhir, bagaimanapun. Faktanya, lobi agrikultur, khususnya di Amerika Serikat, Eropa dan Jepang, merupakan penanggung jawab utama untuk peraturan tertentu pada perjanjian internasional besar yang memungkinkan proteksi lebih dalam agrikultur dibandingkan kebanyakan barang dan jasa lainnya.

Selama reses ada seringkali tekanan domestik untuk meningkatkan tarif dalam rangka memproteksi industri dalam negeri. Ini terjadi di seluruh dunia selama Depresi Besar membuat kolapsnya perdagangan dunia yang dipercaya memperdalam depresi tersebut.

Regulasi dari perdagangan internasional diselesaikan melalui World Trade Organization pada level global, dan melalui beberapa kesepakatan regional seperti MerCOSUR di Amerika Selatan, NAFTA antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko, dan Uni Eropa antara 27 negara mandiri. Pertemuan Buenos Aires tahun 2005 membicarakan pembuatan dari *Free Trade Area of America* (FTAA) gagal total karena penolakan dari populasi negara-negara Amerika Latin. Kesepakatan serupa seperti MAI (*Multilateral Agreement on Investment*) juga

## Bab 3

# Teori perdagangan Modern

Teori Perdagangan Internasional modern dimulai ketika ekonom Swedia yaitu Eli Heckscher (1919) dan Bertil Ohlin (1933) mengemukakan penjelasan mengenai perdagangan internasional yang belum mampu dijelaskan dalam teori keunggulan komparatif. Sebelum masuk ke dalam pembahasan teori H-O, tulisan ini sedikit akan mengemukakan kelemahan teori klasik yang mendorong munculnya teori H-O. Teori Klasik

Comparative advantage menjelaskan bahwa perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya perbedaan dalam productivity of labor (faktor produksi yang secara eksplisit dinyatakan) antar negara (Salvatore, 2004:116). Namun teori ini tidak memberikan penjelasan mengenai penyebab perbedaan produktivitas tersebut.

Teori H-O kemudian mencoba memberikan penjelasan mengenai penyebab terjadinya perbedaan produktivitas tersebut. Teori H-O menyatakan penyebab perbedaan produktivitas karena adanya jumlah atau proporsi faktor produksi yang dimiliki (endowment factors) oleh masing-masing negara, sehingga selanjutnya menyebabkan terjadinya perbedaan harga barang yang dihasilkan. Oleh karena itu teori modern H-O ini dikenal sebagai 'The Proportional Factor Theory

Selanjutnya negara-negara yang memiliki faktor produksi relatif banyak atau murah dalam memproduksinya akan melakukan spesialisasi produksi untuk kemudian mengekspor barangnya. Sebaliknya, masing-masing negara akan mengimpor barang tertentu jika negara tersebut memiliki faktor produksi yang relatif langka atau mahal dalam memproduksinya. Penjelasan analisis teori H-O menggunakan dua kurva. Pertama adalah kurva isocost yaitu kurva yang melukiskan total biaya produksi sama serta kurva isoquant yang melukiskan total kuantitas produk yang sama. Teori ekonomi mikro menyatakan bahwa jika terjadi persinggungan antara kurva isoquant dan kurva isocost maka akan ditemukan titik optimal. Sehingga dengan menetapkan biaya View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk brought to you by CORE provided by Diponegoro University Institutional Repository 2 tertentu suatu negara akan memperoleh produk maksimal atau sebaliknya dengan biaya yang minimal suatu negara dapat memproduksi sejumlah produk tertentu. Penjelasan dengan menggunakan kedua kurva tersebut misalnya dengan contoh angka hipotesis perdagangan antara Indonesia yang padat labor dengan Korea Selatan yang padat modal. Misal Indonesia mempunyai kurva isocost seperti terlihat dalam gambar di bawah ini: Gambar 1 Perbandingan Proporsi Faktor Produksi Kapital Negara I (Indonesia) Labor Isocost \$800 25 Labor Isocost \$900 Isocost \$800 75 30 Kapital Negara II (Korea Selatan) Isocost \$900 80 3 Matriks GainTrade berdasar Teori H-O Negara Indonesia Korea Selatan Komoditi Sepatu Televisi Sepatu Televisi Fakt. Produksi Labor Kapital Labor Kapital Proses Prod. labor intensif kapital intensif labor intensif kapital intensif Proporsi Fakt. Prod. 75 (banyak) 25 (sedikit) 30 (sedikit) 80 (banyak) Isoquant 300 90 300 90 Isocost \$800 \$900 \$900 \$800 unit biaya \$2,66 (murah) \$10 (mahal) \$10 (mahal) \$8,88 (murah) Tabel di atas menggambarkan analisis manfaat perdagangan internasional (gain from trade) yang diperoleh masing-masing negara berdasarkan teori H-O. Tabel tersebut disusun dengan menggunakan asumsi 2\*2\*2 (dua negara, dua komoditi, dan dua faktor produksi). Sesuai dengan konsep titik singgung antara isocost dan isoquant, masing-masing negara cenderung memproduksi barang tertentu yang paling optimal sesuai dengan proporsi faktor produksi yang dimilikinya. Dari tabel tersebut kita mendapat gambaran tentang penggunaan asumsi teori H-O:

b. Setiap negara memproduksi dua komoditi yang sama (misalnya 300 sepatu dan 80 televisi) c. Setiap negara menggunakan dua jenis faktor

### **Model Heckscher–Ohlin**

adalah model matematis perdagangan internasional yang dikembangkan oleh Eli Heckscher dan Bertil Ohlin. Model ini didasarkan dari teori keunggulan komparatif David Ricardo dan memprediksi pola perdagangan dan produksi berdasarkan banyak faktor (*factor endowment*) suatu negara. Model ini pada intinya mencetuskan bahwa suatu negara akan mengekspor produk yang menggunakan faktor yang murah dan berlimpah dan mengimpor produk yang menggunakan faktor langka.<sup>(1)</sup>

Asumsi-asumsi dalam model ini adalah:

- Kedua negara yang barang-barang yang dijual memiliki teknologi produksi yang identik
- Output produksi harus memiliki skala hasil (*return to scale*) yang konstan
- Mobilitas faktor
- Persaingan sempurna

Implikasi dari model ini adalah

- Teorema Heckscher–Ohlin: ekspor negara yang memiliki sumber daya modal yang berlimpah akan berasal dari industri yang menggunakan sumber daya modal secara intensif, dan negara yang memiliki sumber daya buruh yang berlimpah akan mengimpor barang tersebut dan mengekspor barang yang menggunakan tenaga buruh secara intensif sebagai gantinya.

## Bab 4

### Pengertian Ekspor dan Impor

- Kegiatan ekspor dan impor merupakan istilah yang mungkin sudah tidak asing lagi. Ekspor dan impor sendiri merupakan kegiatan perdagangan internasional atau perdagangan antar negara.

Dalam suatu negara, kegiatan ekspor dan impor mempunyai peranan yang sangat penting dan tentunya erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi.

Penjelasan sederhananya yaitu kegiatan menjual produk barang atau jasa ke luar negeri disebut ekspor. Sedangkan kegiatan membeli suatu produk atau barang dari luar negeri disebut impor.

Lantas, apa pengertian, tujuan, dan contoh dari kegiatan ekspor dan impor? Simak penjelasan lengkapnya berikut ini.

#### **Pengertian Ekspor**

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.

Daerah pabean merupakan suatu daerah milik Republik Indonesia yang terdiri dari wilayah darat, perairan, dan udara yang juga mencakup seluruh daerah tertentu yang berada dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Penjelasan sederhananya, arti ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri. Seseorang atau lembaga yang melakukan ekspor disebut dengan eksportir.

Eksportir sendiri merupakan kegiatan badan hukum atau perseorangan yang melakukan kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor yang dilakukan dalam skala besar tentunya akan melibatkan Bea Cukai sebagai pengawas lalu lintas suatu negara.

Aktivitas ekspor biasanya terjadi ketika suatu negara sudah mampu memproduksi barang atau jasa dengan jumlah yang besar dan kebutuhan dalam negeri sudah tercukupi.

Hal ini mengakibatkan terjadinya kelebihan produksi barang tersebut untuk selanjutnya dapat dikirim untuk dijual di luar negeri. Saat melakukan kegiatan ekspor, maka negara tersebut akan menerima pemasukan yang biasa disebut sebagai devisa.

Semakin sering suatu negara melakukan ekspor, maka akan semakin besar pula keuntungan devisa yang diperoleh.

#### **Jenis Ekspor**

Di Indonesia, terdapat 2 jenis ekspor, yaitu ekspor migas dan ekspor non-migas. Komoditas migas yaitu seperti minyak bumi dan gas. Sedangkan ekspor non-migas yaitu seperti hasil-hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kerajinan, barang industri, dan mineral hasil tambang.

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan ekspor:

- Keadaan pasar di luar negeri
- Keahlian eksportir dalam merebut pasar luar negeri
- Iklim usaha yang diciptakan pemerintah
- Ketentuan perjanjian Internasional
- Komoditas ekspor untuk Indonesia yaitu karet, minyak sawit, gas alam, batu bara, hasil hutan, hingga produsen garmen dan tekstil

Setiap barang yang akan diekspor memiliki ketentuannya sendiri tergantung dari jenis barang tersebut. Tidak semua individu atau masyarakat mampu melakukan kegiatan ekspor. Hal ini dikarenakan kegiatan ekspor ada beberapa prosedur yang harus diikuti.

Kegiatan ekspor mampu menciptakan permintaan efektif baru yang membuat barang-barang di pasar dalam negeri mencari inovasi untuk menaikkan produktivitas. Kegiatan ekspor juga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas pasar di seberang lautan bagi barang-barang tertentu.

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan ekspor, yakni ekspor biasa dan ekspor tanpa L/C. Perbedaan diantara keduanya yaitu terletak pada penggunaan letter of credit sebagai alat pembayaran.

Kegiatan ekspor biasa akan melakukan penjualan ke luar negeri dengan segala ketentuan yang berlaku. Kemudian kegiatan ekspor biasa ditujukan kepada pembeli menggunakan L/C.

Sedangkan kegiatan ekspor tanpa L/C dapat dilakukan jika departemen perdagangan sudah mengeluarkan izin khusus.

## **Tujuan Ekspor**

Kegiatan ekspor mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

### **1. Mengendalikan Harga Produk**

Sebuah negara yang melakukan kegiatan ekspor mampu memanfaatkan kapasitas yang berlebih pada suatu produk. Dengan begitu, negara tersebut dinilai mampu mengendalikan harga produk ekspor yang terjadi di negaranya.

Hal ini dikarenakan produk dalam negeri tersebut akan memiliki harga yang lebih murah saat bis diproduksi dengan mudah dan melimpah. Agar negara tersebut mampu mengendalikan harga di pasar, ia harus melakukan kegiatan ekspor ke negara lain yang membutuhkan produk tersebut.

## **2. Menambah Devisa Negara**

Nilai kekayaan yang dimiliki oleh suatu negara dalam bentuk mata uang asing disebut dengan devisa. Adanya kegiatan ekspor bermanfaat untuk membuka peluang baru di luar negeri. Peluang tersebut akan menumbuhkan perluasan pasar domestik, investasi, dan devisa pada suatu negara.

## **3. Memperbanyak Lapangan Kerja**

Secara tidak langsung, kegiatan ekspor yang dilakukan akan membuat adanya lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu, kegiatan ekspor juga turut menekan angka pengangguran.

Selain itu, pertumbuhan ekspor di suatu negara akan memunculkan lapangan pekerjaan yang menyebabkan turunnya angka kemiskinan.

### **Pengertian Impor**

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, impor merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Pemasukan barang atau jasa dari luar negeri atau daerah pabean bertujuan untuk diedarkan ke dalam negeri atau daerah lalu lintas bebas.

Dalam bentuk jasa yang diterima dari luar negeri yaitu seperti asuransi, transportasi, tenaga asing juga diperhitungkan sebagai impor.

Pada umumnya, pembelian barang impor merupakan barang-barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri.

Orang atau lembaga yang mendatangkan barang impor disebut dengan importir. Kegiatan impor barang dilakukan guna mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh yaitu harga barang impor yang dijual bisa lebih murah daripada barang atau jasa yang sama dengan barang yang diproduksi dalam negeri.

Contoh sederhananya yaitu Indonesia yang tidak memiliki produk gandum harus mendatangkan produk gandum dari negara lain agar bisa memenuhi kebutuhan gandum dalam negeri.

Bea cukai juga diperlukan sebagai proses pendampingan saat kegiatan pengiriman barang impor yang dilakukan dengan skala besar. Secara sederhana, Pemerintah akan menerapkan tarif pajak atas setiap produk ke masing-masing importirnya.

Jenis-jenis barang impor merupakan barang konsumsi atau barang jadi, barang modal, bahan baku, dan bahan penolong.

Berikut ini beberapa alasan suatu negara melakukan kegiatan impor:

- Negara pengimpor bisa saja memproduksi barang tersebut, namun biaya yang dikeluarkan akan lebih mahal yang nantinya akan membuat harga barang dijual lebih mahal
- Negara pengimpor sudah bisa menghasilkan sendiri, namun tidak cukup untuk memenuhi permintaan dalam negeri
- Negara yang mengimpor tidak bisa memproduksi barang tersebut karena kurangnya bahan baku, keterampilan, dan lain sebagainya

Kegiatan impor dapat memberikan manfaat serta kerugian, terutama untuk produsen di dalam negeri karena bisa kalah bersaing dengan produk impor, baik dari sisi harga maupun kualitas.

Impor juga merupakan aktivitas mengurangi cadangan devisa negara yang dapat membuat neraca perdagangan negara mengalami defisit.

Berikut ini beberapa manfaat kegiatan impor:

- Mendapatkan teknologi yang lebih modern dari barang yang diimpor
- Suatu negara dapat fokus memproduksi barang atau jasa tertentu
- Mengendalikan inflasi karena barang impor lebih murah
- Mendapatkan barang atau jasa yang tidak bisa dihasilkan di dalam negeri
- Mendapatkan pasokan bahan baku untuk industri di dalam negeri

Hingga saat ini, belum ada negara yang bisa benar-benar mandiri tanpa membutuhkan barang atau jasa dari negara lain. Hal ini berarti kegiatan impor merupakan perdagangan antar-negara yang tidak mungkin dapat dihindari.

Perlu diketahui, bahwa tidak semua produk atau barang bisa masuk sebagai barang impor. Pihak Direktorat Bea Cukai sudah menetapkan peraturan apa saja yang memperbolehkan dan melarang barang impor.

Barang impor yang tidak diperbolehkan masuk yaitu seperti barang yang memiliki unsur pornografi, obat-obatan terlarang, hewan, dan senjata api juga dilarang untuk masuk.

### **Tujuan Impor**

Tujuan adanya kegiatan impor tentunya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kegiatan impor juga merupakan bentuk komunikasi atau kerja sama pada tiap negara.

Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, kegiatan impor dilakukan bertujuan untuk meningkatkan neraca pembayaran dan mengurangi adanya pengeluaran devisa pada negara lain. Kegiatan impor juga bermanfaat untuk meningkatkan potensi pada suatu negara.

Kegiatan impor juga bermanfaat untuk memperoleh bahan baku dan teknologi modern. Hal ini membuat kegiatan impor secara tidak langsung mendukung stabilitas suatu negara.

Berikut ini beberapa tujuan kegiatan impor:

- Memenuhi kegiatan dalam negeri
- Memperkuat posisi neraca pembayaran
- Mengurangi pengeluaran devisa ke luar negeri

### **Contoh Kebijakan Ekspor dan Impor**

Dalam perdagangan internasional, terdapat beberapa kebijakan dalam kegiatan ekspor dan impor barang. Berikut ini contoh kebijakan ekspor dan impor:

#### **1. Politik Dumping**

Politik dumping merupakan sebuah kebijakan di mana suatu barang diekspor dan dijual di luar negeri dengan harga yang lebih murah agar dapat menguasai pasar tersebut. Politik dumping bisa dimaknai sebagai kebijakan diskriminasi harga dan bisa mematikan pasar luar negeri di mana produk tersebut dijual lebih murah.

Tujuan dari politik dumping yaitu untuk meningkatkan pasar di luar negeri dan mematikan persaingan. Cara ini sering dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sangat banyak.

Politik dumping terjadi agar harga pembelian di dalam negeri tidak menurun. Ada beberapa jenis dari politik dumping, yaitu sebagai berikut:

- Sporadic Dumping

Sporadic Dumping yaitu dumping yang dilakukan dalam jangka pendek. Tujuan Sporadic dumping yaitu untuk mencegah terjadinya penumpukan barang di pasar dalam negeri karena kelebihan produksi suatu barang.

- Persistent Dumping

Persistent Dumping yaitu praktik yang dilakukan secara terus menerus dan menetap. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan pasar antara negara importir dan eksportir atau disebut juga dengan diskriminasi harga internasional.

- Predatory Dumping

Predatory Dumping bertujuan untuk melumpuhkan saingannya. Jadi, saat harga negara pesaing jatuh, maka pelaku dumping akan menaikkan harga produknya sesuai dengan keinginan.

## **2. Tarif**

Tarif merupakan pajak yang dikenakan kepada objek atau barang yang akan masuk ke wilayah suatu negara. Semua barang yang masuk ke suatu negara atau daerah akan dikenakan tarif pajak sesuai dengan nilai barang.

## **3. Kebijakan Perdagangan Bebas**

Kebijakan perdagangan bebas merupakan perjanjian antar kedua negara yang tidak membuat peraturan apapun terhadap kegiatan jual beli barang. Jadi, perdagangan antar negara tersebut memungkinkan adanya arus komoditas yang dapat keluar masuk kawasan tanpa adanya hambatan.

## **4. Pembatasan Impor atau Impor Quota**

Pembatasan impor dilakukan jika suatu negara mengalami peningkatan dalam proses produksinya. Impor quota merupakan pembatasan langsung atas jumlah barang yang diimpor.

Cara ini dilakukan agar produk dalam negeri tidak tergerus dengan hadirnya produk-produk dari negara luar, sehingga pedagang lokal bisa berkompetisi secara sehat.

Selain itu, cara membatasi masuknya barang yaitu dengan memasang pembatas tarif dan kuota yang berguna untuk memperbaiki neraca suatu pembayaran.

## **5. Subsidi Ekspor**

Subsidi ekspor merupakan kebijakan dari pemerintah yang dilakukan guna mendorong ekspor barang dan mengurangi penjualan barang di pasar domestik.

Subsidi ekspor adalah pemberian dana dari Pemerintah kepada perusahaan agar bisa meningkatkan jumlah ekspor barang.

Pasar domestik sendiri menggunakan pembayaran secara langsung, pinjaman bunga rendah, keinginan pajak pengekspor, atau iklan di negara lain dengan pendanaan Pemerintah.

Itulah penjelasan lengkap mengenai pengertian ekspor dan impor, tujuan, serta contoh kebijakan dalam kegiatan ekspor dan impor.

# Bab 5 Cara Pembayaran

## Perdagangan internasional

adalah kegiatan jual beli barang/jasa antara satu negara dengan negara lainnya. Dengan melakukan perdagangan internasional, setiap negara dapat memajukan pertumbuhan ekonomi. Bisa dikatakan salah satu tujuan utama dari perdagangan internasional adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut. Adapun perdagangan internasional adalah diwujudkan melalui kegiatan ekspor impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang/jasa ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang/jasa dari luar negeri. Kegiatan ekspor dan impor akan memperluas lapangan kerja, menghasilkan devisa negara dan keuntungan lainnya dibidang politik, pertahanan dan sosial budaya.

Perdagangan internasional adalah bukan saja membantu pertumbuhan ekonomi sebuah negara, tetapi ikut serta dalam memenuhi kebutuhan warga negara lain. Pasalnya, tidak ada negara yang bisa memenuhi kebutuhan warganya tanpa melakukan perdagangan internasional. Karena itu, setiap negara harus menjalin hubungan yang baik dengan negara lainnya. bentuk transaksi yang dilakukan dalam perdagangan internasional adalah investasi pembangunan pabrik, melakukan ekspor-impor antara dua negara atau lebih, belanja bahan baku dari negara lain, dan masih banyak bentuk transaksi lainnya.

Perdagangan internasional dapat berjalan dengan baik jika setiap negara memperhatikan faktor penggerak dan faktor penghambat. Kedua faktor itu akan menentukan apakah perdagangan internasional bisa berjalan sesuai rencana atau mengalami kegagalan. Baca juga: PPN Transaksi Saham Bakal Naik Jadi 11 Persen, Indo Premier Sekuritas Pastikan Tidak Naikkan Fee Transaksi Macam-macam alat pembayaran internasional Ketika melakukan perdagangan internasional dengan negara lain, maka akan muncul prosedur pembayaran internasional. Pembayaran internasional adalah pembayaran yang dilakukan dengan cara melakukan pinjaman dari luar negeri sehingga diperlukan beberapa cara untuk menyelesaikan utang piutang tersebut.

Ada beberapa alat pembayaran internasional yang digunakan saat melakukan transaksi atau perdagangan dengan negara lain. Berikut beberapa alat pembayaran internasional beserta caranya:

1. Uang Tunai Pembayaran tunai perlu dilakukan jika eksportir dan importir belum saling kenal secara baik karena bisa membangun kepercayaan antara eksportir dan importir. Pembayaran tunai yang dilakukan importir bisa menggunakan mata uang dari eksportir. Baca juga: Jenis Formulir SPT dan Cara Lapor Pajak di [djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id) Transaksi pada pembayaran tunai membuat eksportir mendapatkan uangnya lebih cepat sehingga transaksi ini sangat disenangi oleh eksportir.

2. Pembayaran Kemudian Pembayaran kemudian bisa dilakukan atau diterapkan ketika eksportir dan importir susah saling kenal satu sama lain. Pembayaran kemudian sangat disenangi oleh importir karena yang menanggung risiko pengiriman ialah eksportir. Bisa dikatakan bahwa pembayaran kemudian merupakan metode pembayaran yang dilakukan ketika barang sudah sampai dan diterima oleh importir. Lihat Foto Macam-macam alat pembayaran yang digunakan dalam perdagangan internasional (Freepik)

3. Kompensasi Pribadi Kompensasi pribadi adalah pembayaran internasional yang dilakukan oleh warga negara pada suatu negara dengan warga negara lainnya. Baca juga: Harga BBM RON 95 di Malaysia Lebih Murah dari Pertalite di Indonesia Bisa dikatakan, kompensasi pribadi adalah pembayaran yang bersifat praktis karena bisa pembayaran ini bisa diterapkan secara tidak langsung dan tanpa harus berpindah tempat (negara) atau bisa dilakukan di negara masing-masing.

4. Letter of Credit (L/C) Di dalam perdagangan internasional importir dapat mengajukan peminjaman pada bank dan jika bank setuju dengan permohonan yang dilakukan importir maka akan dikeluarkan Letter of Credit (L/C). Dengan demikian, Letter of Credit (L/C) bisa dikatakan sebagai alat pengganti kredit dan jaminan pembayaran bagi eksportir. Adapun proses yang terjadi ketika melakukan pembayaran internasional menggunakan L/C, yaitu: Importir mengajukan permohonan L/C (opener/applicant); L/C dikeluarkan oleh pihak bank (issuer); Eksportir menerima L/C (beneficiary/accredited); Bank meneruskan L/C kepada eksportir (advising bank); Bank yang akan menjamin pembayaran L/C atas permintaan issuer (confirming bank). Baca juga: Barang dari Pebalap MotoGP Mandalika Bakal Dilelang, Stafsus Menkeu: Bukan yang Diberikan ke Penonton... Jenis-jenis L/C, yaitu, revocable letter of credit, irrevocable letter of credit, confirmed irrevocable letter of credit, transferable letter of credit, back to back letter of credit, red clause letter of credit, green ink cause letter of credit, dan stand by letter of credit.

5. Konsinyasi Produsen akan menitipkan barang dagangannya dan mendapatkan bayarannya sesuai dengan banyaknya barang yang laku terjual disebut dengan konsinyasi. Namun, dalam perdagangan internasional, konsinyasi juga dipilih menjadi alat pembayaran internasional. Dalam penerapannya di perdagangan internasional, konsinyasi berupa barang ekspor yang dititipkan kepada importir dalam negeri dan akan memberikan bayaran (uang) sesuai dengan barang-barang ekspor laku terjual. Dalam konsinyasi, eksportir tetap mempunyai hak atas barang-barang dagangan yang dititipkan.

6. Wesel Sebenarnya melakukan transaksi pembayaran menggunakan wesel sudah lama dilakukan. Kemudahan dari penggunaan wesel adalah bisa melakukan pembayaran di dalam atau luar negeri dengan mudah dan ketika sudah memilih wesel sebagai alat pembayaran maka penerima uang atau pengirim uang tidak perlu menggunakan rekening bank. Baca juga: Diisukan Bakal Naik, Cek Harga Pertamina dan Peralite di Seluruh SPBU Jika ingin melakukan pembayaran internasional dengan wesel maka harus mengirimkan formulir pengiriman uang pada penyedia jasa wesel. Di Indonesia, jasa penyedia wesel ada di Pos Indonesia atau bank konvensional.

7. Emas Salah satu alat pembayaran internasional yang punya fungsi sama dengan uang tunai adalah emas. Hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pembayaran internasional adalah berat emas harus sama dengan nilai barang yang dijual. Salah satu keuntungan dari pembayaran internasional dengan emas ialah emas tidak mudah untuk rusak dan tidak akan diganggu dengan inflasi.

8. Cek Cek merupakan alat pembayaran internasional yang bisa digunakan. Adapun cara yang perlu diperhatikan ketika melakukan pembayaran dengan cek, yaitu importir akan memberikan cek kepada eksportir dengan bank yang sudah dipilih di negara eksportir. Baca juga: Kapan CPNS Menerima Gaji Pertamanya setelah Lolos Seleksi? Dalam penggunaan cek, uang akan ditransfer ke rekening penerima cek ketika cek sudah tervalidasi dengan tanda tangan pemilik cek atau ada cap resmi dari pihak pemberi kuasa. Macam-macam alat pembayaran yang digunakan dalam perdagangan internasional (Freepik)

9. Paypal Perkembangan teknologi yang semakin maju khususnya dalam hal "transfer online" memunculkan rekening virtual yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran internasional dan alat pembayaran itu sering disebut dengan "Paypal". Kemudahan dari penggunaan "Paypal" ini adalah bisa melakukan transaksi beda negara secara online. Hingga saat ini, "Paypal" merupakan alat pembayaran internasional dalam bentuk rekening virtual yang paling banyak digunakan oleh banyak warga negara. Penggunaan "Paypal" bisa dikatakan aman karena tingkat keamanannya cukup baik serta jaringan yang ada di "Paypal" sudah tersebar di berbagai negara.

Mengenal Metode Pembayaran Perdagangan Internasional

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pebisnis yang akan melakukan ekspor adalah metode pembayaran. Sebab, di era perdagangan internasional yang modern ini, sudah berbagai macam metode pembayaran yang disediakan. Oleh sebab itu, para pebisnis harus paham metode apa saja yang cocok digunakan agar terhindar dari kasus penipuan atau sejenisnya. Baca juga: Transaksi COD, Masih Relevankah di Masa Perdagangan Digital? Mengutip dari media sosial Instagram resmi @kemendag, Senin (12/7/2021) berikut adalah metode-metode pembayaran perdagangan internasional:

1. Cash in Advance Pembayaran di muka dilakukan dengan transaksi pembayaran terlebih dulu, sebelum barang dikirim oleh penjual atau eksportir. Pembayaran bisa berupa pembayaran penuh atau sebagian. Keuntungan pembayaran di muka adalah biaya transaksi relatif rendah dan pemberkasan dokumen lebih singkat daripada cara letter of credit. Selain itu, eksportir dapat memperoleh sejumlah uang dan bisa mempersiapkan barang ekspornya terlebih dahulu. Namun, bagi importir, ada risiko gagal atau keterlambatan pengiriman barang, atau kualitas barang dan jumlahnya tidak sesuai dengan perjanjian awal. Baca juga: Kemendag Buka Konsultasi Daring Sektor Perdagangan Selama PPKM Darurat
2. Letter of Credit (L/C) Metode ini merupakan jaminan bank atas nama importir bahwa pembayaran akan dilakukan ke eksportir apabila semua syarat terpenuhi.
3. Documentary Collection (D/C) Metode pembayaran ini mengharuskan eksportir menyerahkan dokumen terkait pengiriman barang ke bank eksportir untuk diteruskan ke bank importir untuk melakukan perintah bayar.
4. Open Account Metode pembayaran ini merupakan kebalikan dari pembayaran di muka. Artinya, barang dikirim terlebih dahulu oleh eksportir dan transaksi pembayaran dilakukan usai menerima barang tersebut. Di sini, keuntungannya lebih condong ke pihak importir, yaitu menerima barang terlebih dahulu. Sementara, risikonya ditanggung pihak eksportir, baik itu risiko terlambat pembayaran atau tidak dibayar sama sekali. Baca juga: IHSG Awal Perdagangan Menguat, Rupiah Merosot
5. Consignment Metode ini mengharuskan eksportir mengirim barang terlebih dahulu dan pembayaran akan dilakukan oleh importir jika dan hanya barang terjual. Oleh karena ada keterbatasan eksportir dalam promosi dan penjualan barang, bisa dimungkinkan pembayaran barang ekspor dilakukan secara konsinyasi. Artinya, penjual menitipkan barangnya untuk dijual oleh importir. Tips bertransaksi di perdagangan interna

## Bab 6 Organisasi Perdagangan

**Organisasi Perdagangan Dunia**(bahasa Inggris: *World Trade Organization*, disingkat **WTO**) adalah sebuah organisasi internasional yang menaungi upaya untuk meliberalisasi perdagangan. Organisasi ini menyediakan aturan-aturan dasar dalam perdagangan internasional, menjadi wadah perundingan konsesi dan komitmen dagang bagi para anggotanya, serta membantu anggota-anggotanya menyelesaikan sengketa dagang melalui mekanisme yang mengikat secara hukum. Organisasi ini didirikan pada 1 Januari 1995 dengan tujuan untuk mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya, yang diharapkan akan memajukan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pendahulu Organisasi Perdagangan Dunia adalah Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan yang ditetapkan pada tahun 1947. Setelah upaya untuk mendirikan Organisasi Perdagangan Internasional kandas akibat penolakan Kongres Amerika Serikat untuk meratifikasi Piagam Havana, perjanjian tersebut menjadi semacam lembaga *ad hoc* dan berlaku "sementara" selama 47 tahun. Organisasi Perdagangan Dunia menggantikan perjanjian ini setelah diberlakukannya Persetujuan Marrakesh yang juga melampirkan perjanjian-perjanjian utama yang mengatur perdagangan internasional, termasuk Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan 1994 yang menggantikan perjanjian tahun 1947.

WTO bermarkas di Jenewa, Swiss. Pada tahun 2016, organisasi ini beranggotakan 164 negara dan wilayah kepabeanaan yang mewakili 99,5% populasi dunia dan 98% perdagangan dunia. Seluruh anggota WTO diharuskan mengikuti aturan-aturan dasar yang ditetapkan melalui Persetujuan Marrakesh. Salah satu aturan tersebut adalah "perlakuan yang sama untuk semua anggota", yang berarti bahwa keistimewaan yang diberikan oleh suatu anggota WTO kepada anggota WTO lainnya juga harus diberikan kepada seluruh anggota WTO. Selain itu, berdasarkan aturan "perlakuan nasional", anggota WTO harus memperlakukan produk asing yang telah memasuki pasar domestiknya sebagaimana produk "sejenis" diperlakukan di negaranya. Sementara itu, dua badan pengambilan keputusan utama di WTO adalah Konferensi Tingkat Menteri dan Dewan Umum.

Para anggota WTO mengambil keputusan berdasarkan konsensus, tetapi jika konsensus tidak tercapai, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara. Organisasi Perdagangan Dunia juga memiliki sistem penyelesaian sengketa yang mengikat secara hukum. Perkara dagang antar anggota pertama-tama akan dibawa ke Panel yang dibentuk khusus untuk perkara tersebut. Pihak yang tidak puas dengan keputusan Panel dapat membawanya ke Badan Banding.

Keberadaan WTO berhasil mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya, dan keberhasilan ini dikatakan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, dan menurunkan harga. Namun, organisasi ini telah menuai kritikan karena dianggap mengesampingkan kepentingan-kepentingan masyarakat lainnya, seperti [hak asasi manusia](#), [hak buruh](#), dan [pelestarian lingkungan hidup](#). Organisasi ini juga dicap tidak demokratis, terutama akibat kurangnya keterlibatan [lembaga swadaya masyarakat](#) dan ketimpangan kekuatan antara negara maju dengan negara berkembang.

## Sejarah

---

Pendirian sistem perdagangan modern dilandaskan pada pengalaman selama [periode antarperang](#), ketika negara-negara berupaya memperbaiki keadaan ekonomi mereka dengan mengambil kebijakan yang berdampak buruk terhadap negara lain, seperti [protektionisme](#), [devaluasi](#) mata uang, dan pengendalian modal. Contohnya adalah [Undang-Undang Smoot-Hawley](#) tahun 1930 di [Amerika Serikat](#) yang menaikkan tarif dari 38% menjadi 52%. Akibat penetapan undang-undang ini, mitra-mitra dagang Amerika Serikat mengambil tindakan balasan. Kemudian terjadi [efek domino](#) setelah perdagangan mulai beralih ke pasar lain, karena negara yang menjadi pasar baru tersebut lalu juga mengambil tindakan proteksionisme, yang lagi-lagi berujung pada tindakan balasan. Setelah berakhirnya [Perang Dunia II](#), negara-negara ingin agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi, dan oleh sebab itulah mereka berupaya mendirikan organisasi-organisasi internasional yang dapat menanggulangi hal tersebut

Maka digelarlah [Konferensi Bretton Woods](#) pada Juli 1944 yang menjadi landasan berdirinya [Dana Moneter Internasional](#) dan [Bank Dunia](#), [Konferensi Dumbarton Oaks](#) pada Agustus-Oktober 1944 yang akhirnya berujung pada pendirian [Perserikatan Bangsa-Bangsa](#), serta [Konferensi Havana tentang Perdagangan dan Kesempatan Kerja](#) pada November 1947-Maret 1948 yang melahirkan [Piagam Havana](#).<sup>[5]</sup> Piagam ini merupakan kerangka hukum bagi sebuah lembaga internasional yang dapat mengurus perdagangan antarnegara, yaitu [Organisasi Perdagangan Internasional](#) (bahasa Inggris: *International Trade Organization*, disingkat ITO).<sup>[4]</sup> Piagam ini mengatur berbagai hal, seperti penetapan asas [perlakuan yang sama untuk semua anggota](#) (bahasa Inggris: *most favoured nation*, disingkat MFN) tanpa syarat kepada semua negara anggota serta pembentukan prosedur untuk menyelesaikan sengketa. Dengan ini, para pendirinya berharap agar pengurangan hambatan terhadap perdagangan akan meningkatkan pendapatan dan meredakan konflik politik atau sengketa dagang yang ditakutkan dapat memicu konflik yang lebih besar. Sementara itu, di [Lake Success, New York](#), pada awal tahun 1947, ditetapkan [Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan](#) (bahasa

Inggris: *General Agreement on Tariffs and Trade*, disingkat GATT) yang merupakan hasil perundingan antara 23 negara (12 negara maju dan 11 negara berkembang). Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1948 untuk sementara waktu sembari menunggu peresmian Piagam Havana. Namun, Kongres Amerika Serikat menolak meratifikasi Piagam Havana karena mereka merasa ITO akan terlalu membatasi kedaulatan Amerika Serikat. Akibatnya, pada tanggal 6 Desember 1950, Presiden Harry Truman menyatakan bahwa pemerintah Amerika Serikat tidak akan meratifikasi Piagam Havana, padahal keterlibatan Amerika Serikat dalam bakal organisasi ini dianggap sangat genting demi keberlanjutan organisasi tersebut.<sup>[9]</sup> Maka upaya untuk mendirikan ITO pun kandas, dan alhasil GATT memiliki sejarah yang unik karena perjanjian ini diberlakukan "sementara" selama 47 tahun. Walaupun GATT adalah perjanjian yang bersifat substansif dan tidak berurusan dengan pendirian sebuah lembaga khusus, secara perlahan GATT mulai berkembang menjadi lembaga internasionalnya sendiri. Negara-negara anggota berupaya menjawab permasalahan-permasalahan institusional yang timbul dengan pendekatan *ad hoc*, termasuk dengan mengambil keputusan berdasarkan konsensus. Alhasil, meskipun GATT secara resmi tidak mendirikan sebuah organisasi dagang internasional, negara-negara yang telah meratifikasi perjanjian tersebut bertindak seolah mereka tergabung dalam sebuah lembaga internasional.<sup>[7]</sup> GATT sendiri juga menjadi landasan bagi pengadaan delapan putaran perundingan perdagangan multilateral yang diadakan secara berkala untuk mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya. Putaran-putaran tersebut meliputi Putaran Jenewa 1947, Putaran Annecy 1949, Putaran Torquay 1950, Putaran Jenewa 1956, Putaran Dillon 1960–61, Putaran Kennedy 1962–67, Putaran Tokyo 1973–79, dan Putaran Uruguay tahun 1986–94.<sup>[10]</sup>

Putaran GATT	Tahun	Jumlah negara peserta
Jenewa	1947	19
Annecy	1949	27
Torquay	1950	33
Jenewa	1956	36

Dillon	1960–61	43
Kennedy	1962–67	74
Tokyo	1973–79	85
Uruguay	1986–94	128
Sumber: <a href="#">Hoekman &amp; Mavroidis 2007<sup>[11]</sup></a>		

Sebelum Putaran Kennedy, negara-negara memusatkan perhatian mereka pada upaya mengurangi hambatan berupa tarif. Namun, semenjak putaran tersebut, mereka juga mulai membahas pengurangan [hambatan non-tarif](#), contohnya adalah perundingan [Perjanjian tentang Hambatan Teknis Perdagangan](#) pada Putaran Tokyo dan perundingan kembali perjanjian ini dan perundingan [Perjanjian tentang Penerapan Tindakan Sanitari dan Fitosanitari](#) pada Putaran Uruguay. Selain itu, pada Putaran Uruguay, isu tentang [kekayaan intelektual](#) dan [perdagangan jasa](#) juga dibahas.<sup>[12]</sup>

Semenjak dimulainya Putaran Uruguay, para perunding telah menyadari bahwa mereka membutuhkan mekanisme kelembagaan dan sistem penyelesaian sengketa yang lebih baik. Salah satu pokok yang dirundingkan selama Putaran tersebut adalah "berfungsinya sistem GATT" ([bahasa Inggris: \*functioning of the GATT system\*](#), disingkat FOGS). Banyak negara yang ingin menghindari masalah yang timbul selama Putaran Tokyo, yaitu kemunculan "perjanjian-perjanjian sampingan"<sup>[13]</sup> yang hanya berlaku bagi negara anggota GATT yang bersedia mengikuti perjanjian tersebut (permasalahan ini disebut "[GATT à la carte](#)"). Oleh sebab itu, para perunding di GATT bersedia menjadikan pembahasan FOGS pada Putaran Uruguay sebagai kesempatan untuk mendirikan sebuah organisasi dagang di tingkat global.<sup>[13]</sup> Kemudian, dalam Rancangan Penetapan Akhir Putaran Uruguay yang dikeluarkan pada tahun 1991, terkandung sebuah usulan untuk mendirikan "Organisasi Dagang Multilateral". Nama yang diusulkan kemudian diubah menjadi "Organisasi Perdagangan Dunia". Persetujuan-persetujuan hasil Putaran Uruguay lalu disatukan ke dalam suatu perjanjian yang menjadi kerangka lembaga baru ini, yaitu [Persetujuan Marrakesh](#) (juga disebut "Perjanjian WTO"), termasuk di dalamnya adalah Perjanjian GATT 1994 yang menggantikan GATT 1947 serta perjanjian-perjanjian sampingan yang telah dirundingkan sebelumnya. Perjanjian WTO sudah dapat ditandatangani pada tanggal 15 April 1994. Persetujuan ini sendiri mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1995, sehingga tanggal tersebut merupakan tanggal resmi pendirian Organisasi Perdagangan Dunia.<sup>[14]</sup>

Pada November 2001, anggota-anggota WTO yang berkumpul selama Konferensi Tingkat Menteri Keempat di [Doha, Qatar](#), memutuskan untuk memulai putaran perundingan baru yang disebut [Putaran Pembangunan Doha](#). Pokok bahasan dari perundingan ini bermacam-macam,

seperti pertanian, akses pasar untuk produk yang bukan pertanian, fasilitasi perdagangan, revisi aturan WTO, dan penyelesaian sengketa. Selain itu, putaran pembangunan ini juga sangat mempertimbangkan kebutuhan negara-negara berkembang dan keuntungan yang dapat mereka peroleh dari perdagangan.<sup>1</sup> Namun, para anggota tidak dapat menemukan titik temu dalam berbagai hal. Selama Konferensi Tingkat Menteri Kelima di [Cancún, Meksiko](#), pada tahun 2003, negara-negara berkembang menolak memulai perundingan mengenai "[isu-isu Singapura](#)", yaitu isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan kompetisi, investasi, transparansi dalam proyek pengadaan pemerintah, dan fasilitasi dagang. Pada saat yang sama, negara-negara maju juga menolak memangkas subsidi pertanian, padahal negara-negara berkembang merasa sangat dirugikan dengan adanya subsidi tersebut karena merusak daya saing produk mereka. Perseteruan ini mengakibatkan kegagalan Konferensi Tingkat Menteri

Cancún. Kebuntuan ini diakhiri untuk sementara pada pertengahan tahun 2004 setelah Program Kerja Doha yang baru ditetapkan oleh Dewan Umum WTO pada tanggal 1 Agustus 2004, dan salah satu keputusan terpenting yang diambil oleh dewan tersebut adalah keputusan untuk tidak mencoba memulai perundingan tentang isu-isu Singapura. Kemudian, pada Konferensi Tingkat Menteri Keenam di [Hong Kong](#) pada Desember 2005, anggota WTO sepakat untuk menghapuskan subsidi ekspor pertanian sebelum tahun 2013. Namun, anggota WTO sama sekali tidak dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan lain, seperti akses pasar untuk produk pertanian, bantuan domestik untuk produksi pertanian, akses pasar untuk produk non-pertanian, dan liberalisasi perdagangan jasa. Akhirnya, pada akhir Juli 2006, [Direktur Jenderal](#) WTO pada saat itu, [Pascal Lamy](#), memutuskan untuk menanggukkan Putaran Perundingan Doha Setelah itu, perundingan-perundingan yang dilakukan untuk permasalahan-permasalahan yang lebih kecil pun tidak membuahkan hasil dan akhirnya Pascal Lamy mengumandangkan pada tanggal 31 Mei 2011 bahwa Putaran Pembangunan Doha sudah "mati Walaupun begitu, selama Konferensi Tingkat Menteri Kesembilan di [Bali, Indonesia](#), pada Desember 2013, anggota-anggota WTO berhasil menyepakati "[Paket Bali](#)", dan perjanjian terpenting yang menjadi bagian dari "paket" ini adalah [Perjanjian Fasilitasi Perdagangan](#) yang dimaksudkan untuk menyederhanakan prosedur pabean, meningkatkan keefisienan dan kecepatan prosedur, serta mengurangi biaya untuk mematuhi prosedur pabean

## Bab 7

# Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan adalah selisih antara nilai ekspor dan nilai impor suatu negara dalam suatu periode tertentu. Ketika nilai ekspor lebih besar dari nilai impor disebut sebagai surplus perdagangan. Ketika nilai impor lebih besar dari nilai ekspor, maka disebut defisit perdagangan.

### **Pengertian Neraca Perdagangan dan Surplus VS Defisit**

Neraca perdagangan adalah perbedaan antara nilai semua barang dan jasa yang diekspor dan diimpor dari suatu negara dalam periode waktu tertentu.

Neraca yang biasa disebut *balance of trade* ini merupakan adalah komponen terbesar dalam [neraca pembayaran](#) karena menjadi indikator untuk mengukur seluruh transaksi internasional.

Artinya, jika dalam satu tahun negara lebih banyak melakukan ekspor ketimbang impor, kondisi neraca perdagangan adalah surplus.

Sebaliknya, jika lebih banyak melakukan impor ketimbang ekspor, kondisi neraca perdagangan adalah defisit.

Setiap negara akan mempublikasikan laporan neracanya secara berkala dalam tempo bulanan atau kuartal. Hasilnya akan diamati pemerintah, bank sentral, investor, spekulasi, dan para pemain pasar lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Sebagai pebisnis di sektor ekspor impor perlu banget mengetahui seluk-beluk neraca perdagangan. Selain itu, proteksi bisnis dari gagal bayar pinjaman jika terjadi risiko dengan [asuransi kredit](#).

### **Cara hitung neraca perdagangan**

Dalam menghitung neraca perdagangan, terdapat dua hal yang harus dimiliki yaitu nilai ekspor dan nilai impor. Tetapi, ada beberapa hal yang memengaruhi nilai tersebut yaitu:

- Transaksi barang dan jasa, ini meliputi transaksi ekspor impor barang maupun jasa.
- Transaksi modal, transaksi ini meliputi kredit perdagangan dari negara lain dan juga investasi langsung di luar negeri.
- Transaksi satu arah, meliputi hadiah atau bantuan, karena dalam transaksi ini tidak mengharuskan pengembalian dana atau pembayaran.
- Selisih perhitungan, ini merupakan sebuah rekening untuk menyeimbangkan antara kredit dan debit.
- Lalu lintas moneter.

Pada dasarnya, ada rumus sederhana untuk menghitungnya, yaitu dengan mengurangi nilai ekspor dan nilai impor atas suatu barang dan jasa.

Neraca perdagangan = Ekspor – Impor

- Ekspor adalah barang dan jasa yang dibuat di dalam negeri kemudian dijual kepada orang asing.
- Impor adalah barang dan jasa yang dibeli penduduk suatu negara yang mana barang dan jasa tersebut dibuat di luar negeri.

Namun, ada celah yang menyebabkan penghitungan neraca menjadi tidak akurat. Salah satunya adalah perdagangan gelap.

Pasalnya, dalam perdagangan gelap, beberapa kegiatan transaksi tersebut hanya tercatat di satu negara, entah yang mengekspor atau yang mengimpor, sedangkan negara lainnya tidak. Hal itu menyebabkan akumulasi dari seluruh dunia menjadi tidak seimbang.

## Surplus neraca perdagangan vs defisit

Defisit neraca perdagangan adalah topik perbincangan yang selalu menarik untuk dibahas. Dalam praktiknya, neraca memiliki dua sifat, yaitu surplus dan defisit.

Nah, suatu negara dikatakan surplus apabila negara tersebut lebih banyak melakukan [ekspor komoditi](#) atau jasa daripada impor. Hal ini disebut juga sebagai surplus perdagangan. Sementara defisit terjadi saat nilai impor lebih tinggi daripada nilai ekspor, maka terjadilah defisit.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang 2019 defisit neraca perdagangan adalah US\$3,20 miliar. Namun, angka tersebut masih lebih baik jika dibandingkan jumlah defisit pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$8,6 miliar.

Tentu kamu sering mendengar istilah surplus dan defisit. Namun, hal tersebut ternyata tidaklah terlalu signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian.

Surplus tidak selamanya baik, begitu pula juga defisit yang tidak selamanya menunjukkan tanda bahaya terhadap perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi sendiri pendorong utamanya adalah tingkat konsumsi masyarakat dan juga investasi.

### Neraca perdagangan surplus

Neraca perdagangan adalah surplus apabila pendapatan lebih banyak daripada pengeluarannya. Artinya, nilai eksportnya lebih besar ketimbang nilai impornya.

Surplus akan sangat dibutuhkan ketika perekonomian berada dalam fase resesi. Pasalnya, dalam keadaan tersebut, surplus perdagangan akan membantu dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan permintaan atas suatu barang dan jasa.

Umumnya setiap negara membuat kebijakan ekonomi tersendiri untuk menghasilkan surplus. Salah satu kebijakan tersebut diimplementasikan dalam wujud proteksionisme perdagangan. Caranya adalah dengan melindungi industri dalam negeri melalui pengenaan tarif, kuota, atau subsidi impor.

## **Neraca perdagangan defisit,**

Sebaliknya, neraca dikatakan defisit apabila nilai impornya lebih besar daripada nilai eksportnya. Tapi, hal ini tidak selamanya negatif.

Pasalnya, jika pemerintah membuka keran impor daripada ekspor, itu tandanya akan semakin banyak barang-barang di pasar. Hal ini jelas bisa mendorong persaingan usaha dan menjaga harga-harga barang tetap stabil.

Namun, kita juga perlu tahu bahwa defisit perdagangan dianggap sebagai suatu yang kurang menguntungkan bagi sebagian negara. Termasuk bisa menyebabkan [kebangkrutan](#) untuk bisnis-bisnis di sektor tertentu.

Jika negara terus-menerus menerima impor, kemungkinan terburuknya bakal membuat bisnis dan produk dalam negeri menjadi tidak memiliki nilai tambah.

Pada jangka panjang, akhirnya negara dengan defisit perdagangan yang tinggi akan menerapkan apa yang disebut merkantilisme, yaitu menghapus defisit perdagangan dengan segala cara.

Salah satu yang paling umum untuk dilakukan adalah dengan menetapkan tarif impor dan kuota impor yang sering kali diikuti dengan kenaikan harga konsumen.

Hal tersebut tentu akan memicu proteksionisme reaksioner dari mitra dagang negara sehingga kemungkinan terbesarnya perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi akan menurun.

## **Dampak defisit neraca perdagangan**

Secara umum, defisit neraca menandakan bahwa perekonomian suatu negara cenderung melemah. Tentu saja akan ada dampak-dampak yang juga perlu ikut diperhatikan, seperti berikut ini.

### **1. Pelemahan mata uang**

Impor yang lebih tinggi ketimbang ekspor menjadi penyebab defisit. Rasio impor yang melambung bisa diartikan tingginya kebutuhan akan mata uang asing.

Dengan kata lain, Rupiah yang ditukarkan ke Dolar lebih besar ketimbang Dolar ditukar ke Rupiah. Turunnya permintaan terhadap Rupiah bikin nilai mata uang Indonesia tersebut melemah.

Bank Indonesia mau gak mau menggunakan cadangan devisa supaya bisa menahan laju pelemahan Rupiah kalau terus berlanjut.

### **2. Meningkatnya inflasi**

Pelemahan mata uang semisal Rupiah cenderung berujung pada naiknya harga barang-barang, terutama barang-barang impor.

Ujung-ujungnya inflasi naik dan daya beli masyarakat menurun. Inflasi yang terus berlanjut lama kelamaan dapat mengakibatkan perekonomian melambat, bahkan lumpuh nantinya.

### 3. Suku bunga acuan naik

Naiknya suku bunga acuan merupakan dampak lanjutan dari defisit neraca. Sebab rupiah yang melemah cenderung mendongkrak angka inflasi.

Nyatanya, ada beberapa barang produksi dalam negeri yang selama ini bergantung pada bahan baku yang diimpor dari luar negeri.

Melemahnya rupiah membuat barang-barang tersebut memiliki harga jual yang tinggi karena menyesuaikan dengan harga bahan baku yang mahal.

Bank Indonesia pun mau gak mau menaikkan suku bunga acuan sebagai konsekuensi peningkatan inflasi. Melihat tingginya suku bunga, orang-orang pun lebih memilih menyimpan uangnya di bank.

### 4. Investasi asing yang masuk berpotensi meningkat

Melemahnya nilai mata uang dilihat sebagai keuntungan bagi beberapa investor. Modal investasi yang mereka salurkan bisa lebih besar ketika ditukarkan ke mata uang negara tujuan. Dari modal tersebut, mereka bisa mengembangkan bisnisnya.

Selain itu, para investor bisa membeli surat utang, baik yang dijual negara maupun swasta, dalam jumlah besar. Kondisi ini tentunya menguntungkan buat negara tujuan investasi. Sebab modal-modal yang masuk mendorong perekonomian.

Seperti yang dikutip *Investopedia*, pemenang Nobel Milton Friedman berpendapat defisit perdagangan gak pernah berbahaya dalam jangka panjang. Sebab mata uang bakal selalu kembali ke negara itu dalam berbagai bentuk. Salah satunya melalui investasi asing.

Itu sebabnya kondisi defisit neraca ini memengaruhi harga saham. Apalagi saham yang bergerak di sektor terkait ekspor impor.

## Pengaruh neraca perdagangan terhadap perekonomian negara

*Balance of trade* ini berpengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari produk domestik bruto (PDB) dan nilai tukar rupiah menjadi dua sektor yang paling rentan atas neraca tersebut.

### 1. Pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Kegiatan ekspor mendongkrak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini diukur dari pertumbuhan PDB riil dari waktu ke waktu.

Dengan meningkatnya ekspor, otomatis permintaan terhadap produk domestik sehingga mendorong perusahaan meningkatkan produksi. Peningkatan ini tentunya menciptakan lebih banyak pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan keterkaitan komponen tersebut, terdapat rumus untuk menghitung PDB yaitu:

$$\text{PDB} = \text{Konsumsi} + \text{Investasi} + \text{Pengeluaran Pemerintah} + (\text{Ekspor} - \text{Impor})$$

Dari rumus ini, terlihat kalau ekspor berhubungan positif (menambah) PDB, sedangkan impor sebaliknya. Jadi, negara yang mengalami surplus perdagangan akan mendorong PDB naik dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

## 2. Pengaruh terhadap nilai tukar

Selain terhadap pertumbuhan ekonomi, neraca BoT ini juga memengaruhi nilai tukar. Kenapa berpengaruh?

Jadi, ketika terjadi ekspor impor, tentu mata uang yang digunakan sebagai alat pembayaran berbeda. Misalnya ketika mengekspor barang ke negara lain, pebisnis Indonesia akan menerima pembayaran dalam mata uang lain sesuai kesepakatan.

Begitupun ketika mengimpor, penjual dari negara lain biasanya akan meminta pembayaran dalam mata uang lain seperti dolar AS.

Jadi, pelaku impor ataupun ekspor dalam negeri bakal menukar rupiah dengan mata uang lain. Di sinilah nilai tukar akan dipengaruhi neraca perdagangan. Jika penukaran rupiah ke mata uang dolar AS banyak, rupiah bisa terdepresiasi. Sebaliknya jika dolar AS ditukar ke rupiah, maka rupiah akan terapresiasi.

Ketika sebuah negara mengalami defisit perdagangan, nilai tukar cenderung terdepresiasi. Sebaliknya, surplus perdagangan akan mengarah pada apresiasi mata uang. Tapi, efeknya mungkin hanya sementara, karena mekanisme harga akan menghasilkan efek yang berkebalikan.

### Siapkan dana darurat untuk jaga bisnis kamu

Setelah tahu urgensi neraca perdagangan, sebagai pelaku bisnis kamu perlu yang namanya dana darurat. Dengan begitu, ada cadangan dana yang bisa digunakan ketika kondisi perekonomian sedang melemah.

Misalnya saja untuk membayar gaji karyawan termasuk kesejahteraan karyawan melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

### Data statistik neraca perdagangan Indonesia

Setelah mengetahui tentang seluk beluk neraca perdagangan, lantas bagaimana dengan neraca milk Indonesia sendiri? Bagaimana data statistiknya, apakah selalu surplus atau defisit?

Berikut ini statistik neraca perdagangan Indonesia tahun 2015 – 2020 (Januari -Juli) dilihat dari situs Kementerian Perdagangan.

Tabel ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2017 -2021

(Nilai : Juta US\$)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Trend(%) 17-21	Jan-Apr		Perub.(%) 22/21
							2021	2022	
<b>TOTAL PERDAGANGAN</b>	<b>325,813.7</b>	<b>368,724.0</b>	<b>338,958.7</b>	<b>304,760.6</b>	<b>427,712.4</b>	<b>3.60</b>	<b>126,981.7</b>	<b>170,035.8</b>	<b>33.91</b>
MIGAS	40,060.6	47,040.6	33,674.6	22,507.9	37,804.7	-8.18	10,773.5	17,172.0	59.39
NON MIGAS	285,753.1	321,683.5	305,284.1	282,252.7	389,907.7	5.03	116,208.2	152,863.9	31.54
<b>EKSPOR</b>	<b>168,828.2</b>	<b>180,012.7</b>	<b>167,683.0</b>	<b>163,191.8</b>	<b>231,522.5</b>	<b>5.48</b>	<b>67,395.0</b>	<b>93,466.4</b>	<b>38.68</b>
MIGAS	15,744.4	17,171.7	11,789.3	8,251.1	12,275.6	-11.58	3,614.8	4,734.3	30.97
NON MIGAS	153,083.8	162,840.9	155,893.7	154,940.8	219,246.9	6.92	63,780.2	88,732.0	39.12
<b>IMPOR</b>	<b>156,985.6</b>	<b>188,711.4</b>	<b>171,275.7</b>	<b>141,568.8</b>	<b>196,190.0</b>	<b>1.60</b>	<b>59,586.7</b>	<b>76,569.5</b>	<b>28.50</b>
MIGAS	24,316.2	29,868.8	21,885.3	14,256.8	25,529.1	-6.22	7,158.7	12,437.6	73.74
NON MIGAS	132,669.3	158,842.5	149,390.4	127,312.0	170,660.9	2.86	52,428.0	64,131.9	22.32
<b>NERACA PERDAGANGAN</b>	<b>11,842.6</b>	<b>-8,698.7</b>	<b>-3,592.7</b>	<b>21,623.0</b>	<b>35,332.5</b>	<b>0.00</b>	<b>7,808.3</b>	<b>16,896.9</b>	<b>116.40</b>
MIGAS	-8,571.9	-12,697.1	-10,096.1	-6,005.7	-13,253.5	-1.24	-3,543.9	-7,703.3	-117.37
NON MIGAS	20,414.5	3,998.4	6,503.3	27,628.8	48,586.0	44.30	11,352.2	24,600.2	116.70

Sumber: BPS, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi, Kementerian Perdagangan

Dari data ini terlihat bahwa neraca perdagangan Indonesia untuk migas tahun 2021 devisit sebesar 3,543 US dollar dan non migas surplus 11,352 us dollar

Untuk melihat seberapa besar neraca perdagangan dalam pembentukan neraca Pembayaran maka perlu pembahasan neraca Pembayaran

## Bab 8 AFTA

AFTA merupakan salah satu bentuk kerja sama negara-negara kawasan Asia Tenggara di bidang ekonomi.

Kerja sama diperlukan karena setiap negara pastinya akan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya, termasuk juga yang dilakukan negara-negara ASEAN. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut, salah satu caranya adalah melakukan kerja sama dalam bidang ekonomi internasional melalui AFTA. Karena secara ekonomis, pembentukan AFTA menjadikan kegiatan ekonomi di ASEAN menjadi lebih luas.

### Sejarah Pembentukan AFTA

Melansir laman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, AFTA adalah bentuk kebijakan mengenai kesepakatan antara negara anggota ASEAN untuk membentuk wilayah zona perdagangan bebas.

AFTA dibentuk pada 28 Januari tahun 1992, saat diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-4 di Singapura.

Pembentukan AFTA dilatarbelakangi karena adanya perkembangan ekonomi pada setiap anggota negara ASEAN.

Perkembangan ekonomi tersebut, kemudian diwadahi dengan suatu bentuk kerjasama AFTA, dalam rangka bersama-sama memajukan perekonomian di ASEAN.

Organisasi perdagangan bebas kawasan ASEAN ini, disepakati untuk menurunkan tarif dan menghapus sebuah hambatan non tarif dalam perdagangan yang dimulai pada tahun 2002. Mengutip buku 'Seri Cerdas Tangkas IPA' karya X- Kanopi, setelah KTT diselenggarakan, kemudian pada 1 Januari 2002 AFTA diberlakukan secara penuh bagi Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam Singapura, Filipina, dan Thailand.

Sedangkan untuk Laos, Vietnam, dan Myanmar diberlakukan pada tahun 2006, dan pada 2010 AFTA baru diterapkan pada Kamboja.

Perkembangan terakhir dalam AFTA ditandai dengan adanya kesepakatan untuk menghapus semua bea masuk impor barang bagi negara ASEAN.

Adapun negara yang mengikuti dan bergabung AFTA adalah Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand pada tahun 2010. Untuk Kamboja, Myanmar, Laos dan Vietnam tahun 2015.

### Tujuan AFTA

Tujuan terbentuknya AFTA telah disepakati oleh negara anggota ASEAN. AFTA merupakan hal yang penting, karena dengan kerja sama ini negara ASEAN dapat meningkatkan bidang ekonominya, berupa pasar bisnis yang meliputi kegiatan produksi distribusi maupun konsumsi. Dilansir dari laman setnas-asean.id, secara umum AFTA bertujuan untuk menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif. Sehingga mampu membuat produk-produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.

Adapun tujuan lain dari AFTA adalah:

- Meningkatkan daya saing ekonomi antar negara-negara ASEAN, dengan cara menjadikan ASEAN sebagai tujuan pasar dunia
- Menarik investor asing ke ASEAN untuk meningkatkan perdagangan di antara anggota ASEAN
- Menghapus biaya pajak ekspor dan impor negara-negara yang tergolong anggota ASEAN.

Dampak AFTA bagi Indonesia

Sebagai salah satu anggota dari negara ASEAN, pembentukan AFTA telah memberikan beberapa dampak positif serta keuntungan bagi bangsa Indonesia.

Dikutip dari modul Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi PJJ SMP Kelas VIII oleh Tenia Kurniawati, M.Pd, Andri Setiawan, M.Pd, berikut adalah beberapa dampak positif AFTA bagi Indonesia, antara lain:

1. Menjadi peluang bagi para pengusaha kecil dan menengah untuk melakukan ekspor barang produksinya, sehingga mampu membuka peluang mereka untuk mendapatkan pasar luar negeri
2. Memberikan peluang Indonesia dalam kegiatan ekspor
3. Membuat Indonesia untuk lebih bisa menghasilkan komoditas yang kompetitif di pasar ASEAN. Salah satu komoditas Indonesia yang dapat bersaing dengan negara lainya adalah komoditas pertanian, seperti kelapa sawit, karet, kakao, dan kopi yang merupakan bahan yang sangat diminati oleh negara ASEAN maupun di luarnya.
4. Meningkatkan daya saing untuk mendorong perkembangan perekonomian. Hal ini juga diharapkan mampu memunculkan kesadaran para pengusaha atau pelaku usaha untuk berdaya saing lebih kuat, dengan menghasilkan barang-barang berkualitas.

### **Hambatan AFTA**

Meski memiliki dampak positif bagi negara-negara anggota, namun terdapat beberapa hambatan pelaksanaan AFTA, di antaranya adalah sebagai berikut.

- Persaingan bahan-bahan komoditas para negara anggota ASEAN. Persaingan ini bisa menyebabkan industri kecil dalam negeri gulung tikar, karena belum mampu untuk bersaing dengan bahan-bahan dari luar negeri
- Adanya kondisi tidak stabil dalam negara, membuat negara yang ingin melakukan kegiatan mengeksport produknya, akan enggan untuk melanjutkannya
- Perbedaan tingkat ekonomi pada setiap anggota negara ASEAN, memunculkan sebuah kendala dalam kegiatan ekspor dan impornya
- Banyak negara-negara yang melakukan proteksi terhadap barang dalam negerinya. Hal itu membuat barang dari luar negeri akan sulit untuk menentukan harga pasarnya.

## Bab 9

# Neraca Pembayaran Internasional

### **Neraca Pembayaran: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Dan Komponennya**

#### **Mengenal Pengertian Neraca Pembayaran**

Kegiatan ekspor dan impor barang bukanlah satu-satunya transaksi ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan negara lain. Indonesia juga melakukan ekspor dan impor jasa, seperti asuransi, pariwisata, dan transportasi. Hal yang terpenting dalam transaksi ekspor dan impor ataupun transaksi lainnya adalah wajib dicatat dalam neraca pembayaran.

Pencatatan semua transaksi ekonomi dengan neraca pembayaran perlu dilakukan supaya memudahkan suatu negara dalam menganalisa barang atau jasa dalam negeri yang disukai oleh negara lain sehingga bisa menambah pemasukan negara.

Bukan hanya itu, dengan neraca pembayaran maka suatu negara bisa mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dalam transaksi ekonomi antar negara.

Apa itu neraca pembayaran? Simak penjelasan tentang neraca pembayaran mulai dari pengertian hingga komponen-komponen neraca pembayaran.

#### **A. Pengertian Neraca Pembayaran**

Neraca pembayaran (*balance of payment* /BOP) adalah catatan yang dilakukan secara sistemik atas keseluruhan transaksi ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang berupa perdagangan barang dan jasa, transfer keuangan, dan moneter antara penduduk Indonesia

Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) neraca pembayaran berarti perbandingan penerimaan uang antara dua negara (dalam perdagangan dunia); daftar perkiraan yang terperinci tentang transaksi perdagangan yang diselenggarakan oleh negara dalam jangka waktu tertentu.

Secara sederhana, neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis dalam transaksi ekonomi (perdagangan internasional) yang dilakukan dalam jangka waktu satu periode.

## **B. Transaksi Neraca Pembayaran**

Di Indonesia transaksi neraca pembayaran dikelompokkan menjadi tiga, yaitu transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi finansial. Setiap transaksi memiliki peranannya masing-masing. Simak penjelasan tiga jenis transaksi neraca pembayaran sebagai berikut:

### **1. Transaksi berjalan**

Transaksi berjalan adalah transaksi yang berkaitan dengan ekspor dan impor berupa barang dan jasa dalam kurun waktu satu tahun. Transaksi berjalan terdiri dari neraca perdagangan (transaksi barang), transaksi jasa, pendapatan primer, dan pendapatan sekunder. Namun, pada umumnya transaksi berjalan digunakan untuk menilai atau mengukur neraca perdagangan.

#### **a. Transaksi barang**

Transaksi barang meliputi transaksi ekspor dan impor barang yang digolongkan menjadi migas dan non migas. Karena adanya proses penerimaan pembayaran maka semua ekspor barang termasuk ke dalam transaksi kredit. Sedangkan impor barang termasuk ke dalam transaksi debit karena menimbulkan kewajiban pembayaran kepada negara lain.

Dalam investasi luar negeri, jika nilai ekspor melampaui nilai impor maka negara akan mengalami surplus neraca perdagangan atau mendapatkan hasil positif (+). Namun, jika nilai impor melebihi nilai ekspor maka negara mengalami defisit atau kerugian neraca perdagangan karena memiliki pengurangan (-).

Untuk dapat lebih memahami kegiatan administrasi ekspor-impor, Grameds dapat menjadikan buku Ekspor Impor: Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis sebagai referensi.

#### **b. Transaksi jasa**

Transaksi jasa meliputi penyediaan jasa dilakukan oleh penduduk Indonesia kepada penduduk luar negeri (ekspor) dan penduduk luar negeri kepada penduduk Indonesia (impor). Transportasi internasional dan perjalanan (*travel*) merupakan bagian dari transaksi jasa.

#### **c. Pendapatan primer**

Pendapatan primer terdiri atas penerimaan dan pembayaran. Sedangkan pendapatan primer itu sendiri dapat diartikan sebagai perolehan atau hasil yang berasal dari penyediaan faktor produksi tenaga kerja dan modal finansial. Yang termasuk ke dalam pendapatan primer berupa dividen (kupon, diskon, bunga).

#### **d. Pendapatan sekunder**

Pendapatan sekunder terdiri atas penerimaan dan pembayaran. Yang termasuk ke dalam pendapatan sekunder berupa transfer penghasilan atau remitansi TKA/TKI dan transfer-transfer lainnya (hadiah, hibah, jasa, uang)

## **2. Transaksi modal**

Transaksi modal biasanya dipakai untuk mencatat hasil bersih yang diperoleh dari transaksi pengeluaran dan pendapatan modal. Transaksi modal terdiri dari aset tetap dan hibah investasi. Sebagian besar transaksi modal berupa transfer modal.

Transaksi modal kurang memiliki kontribusi dalam neraca pembayaran sehingga transaksi ini tidak begitu sering digunakan. Transaksi modal mempunyai dua unsur, yaitu transfer modal dan aset non keuangan non produksi.

Transaksi modal dihitung dengan cara niali menjumlahkan nilai bersih yang diperoleh dari transfer modal dan aset *non produced non financial assets*. Kemudian, sisi kredit diwakili oleh transaksi aliran modal masuk (*capital inflow transaction*), sementara itu, sisi debit diwakili oleh transaksi aliran modal keluar.

## **3. Transaksi finansial**

Transaksi finansial adalah transaksi yang memberitahukan perubahan kepemilikan aset dan kewajiban finansial luar negeri dalam waktu satu periode. Adapun kategori-kategori yang ada di transaksi finansial, yaitu investasi langsung, investasi portofolio, derivatif finansial, dan investasi lainnya. Agar lebih jelas simak penjelasan tentang kategori-kategori transaksi finansial sebagai berikut:

### **a. Investasi langsung (*Direct Investment*)**

Investasi langsung adalah investasi yang dilakukan investor dengan menanamkan modalnya yang bertujuan untuk berinvestasi dalam jangka panjang di suatu perusahaan Indonesia atau luar negeri. Modal yang semestinya ditanam cukup besar sekitar 10% dari total modal perusahaan

### **b. Investasi portofolio (*Portfolio Investment*)**

Investasi portofolio adalah investasi yang keuntungannya didapatkan dari investasi di surat-surat berharga. Investasi ini bersifat jangka pendek.

### **c. Derivatif finansial**

Derivatif finansial adalah dokumen yang berisi tentang pencatatan derivatif yang didapatkan dari instrumen finansial yang meliputi option (*warrant*) dan derivatif lainnya (*forward, future, dan swap*).

#### **d. Investasi lainnya**

Yang termasuk ke dalam investasi lainnya adalah semua jenis finansial yang tidak termasuk ke dalam tiga kategori sebelumnya. Pada sisi kewajiban, sebagian besar investasi lainnya meliputi pinjaman luar negeri baik itu pemerintah atau swasta dan hutang dagang (*trade credit*) yang didapatkan dari eksportir barang dan jasa di luar negeri.

Sedangkan, pada sisi aset, investasi lainnya berupa simpanan penduduk yang ada di perbankan luar negeri dan piutang dagang eksportir Indonesia kepada pembeli di luar negeri.

Pembahasan mendalam mengenai kegiatan ekspor impor berupa bagaimana cara menerapkan mutu pelayanan dengan mitra usaha, dan berbagai topik lainnya bisa Grameds temukan pada buku *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor Jilid 3*.

### **C. Jenis-Jenis Neraca Pembayaran**

Pada dasarnya neraca pembayaran terdiri dari debit dan kredit. Pada neraca pembayaran, kredit berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang menghasilkan devisa atau memberikan tagihan terhadap luar negeri.

Sedangkan, debit berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan pengurangan jumlah devisa karena. Pengurangan jumlah devisa yang ada pada debit diperoleh dari pembayaran atau yang memunculkan utang terhadap luar negeri.

Neraca pembayaran terbagi menjadi tiga jenis, yakni neraca pembayaran defisit, neraca pembayaran surplus, dan neraca pembayaran seimbang. Berikut penjelasan tentang tiga jenis neraca pembayaran tersebut.

#### **1. Neraca Pembayaran Defisit**

Neraca pembayaran defisit adalah neraca yang menandakan bahwa nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor. Jika suatu negara terus-menerus mengalami defisit maka sektor keuangan berjalan lambat sehingga pertumbuhan ekonomi sulit untuk berkembang.

**“Bagaimana mengatasi masalah defisit?”** Membatasi komoditas impor dan meningkatkan komoditas ekspor merupakan salah dua cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan defisit pada suatu negara. Di samping membatasi komoditas impor, pemerintah perlu memperluas pasar ekspor sehingga komoditas ekspor meningkat.

Namun, untuk meningkatkan komoditas ekspor bukanlah hal yang mudah karena masih tergantung dari banyaknya produksi dalam negeri sekaligus juga melihat permintaan luar negeri. Permintaan luar negeri ini dipengaruhi oleh kualitas barang, tingkat harga, dan nilai kurs yang berlaku.

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komoditas ekspor yakni melakukan diversifikasi ekspor, subsidi dan premi ekspor, devaluasi, pengendalian harga dalam negeri, dan perjanjian internasional.

## **2. Neraca Pembayaran Surplus**

Neraca pembayaran surplus adalah neraca yang menandakan bahwa transaksi debit atau jumlah yang harus dibayarkan ke luar negeri lebih kecil daripada penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit). Secara sederhana, neraca pembayaran surplus dapat diartikan seperti jumlah pemasukan lebih besar daripada jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh suatu negara.

Surplus yang terjadi pada neraca pembayaran menandakan bahwa negara tersebut mempunyai cadangan devisa dan dana yang lebih. Dengan kata lain, dana yang ada pada neraca pembayaran surplus bisa digunakan untuk melakukan pembangunan secara nasional pada suatu negara.

## **4. Neraca Pembayaran Seimbang**

Neraca pembayaran seimbang adalah neraca yang menunjukkan bahwa transaksi pembayaran ke luar negeri (transaksi debit) jumlahnya sama dengan penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit). Jika suatu negara ingin meningkatkan pendapatan (surplus) maka perlu menurunkan nilai impor sekaligus menaikkan atau menambahkan nilai ekspor.

Untuk lebih memahami berbagai hal dasar dan hal yang berhubungan dengan kegiatan ekspor impor, buku *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor Jilid 2* membahas berbagai hal yang harus kamu ketahui.

## **D. Fungsi Neraca Pembayaran**

Kondisi masuk dan keluarnya dana yang terjadi pada neraca pembayaran dapat menandakan bahwa neraca pembayaran berfungsi dengan baik. Penting bagi suatu negara untuk memperhatikan transaksi ekonomi agar berjalan dengan semestinya bahkan diusahakan untuk berjalan ke arah yang menguntungkan.

Dengan demikian, neraca pembayaran memiliki beberapa fungsi. Fungsi-fungsi neraca pembayaran di antaranya:

- Sebagai bahan pemerintah dalam mengambil keputusan di bidang perdagangan internasional.

- Sebagai bahan pemerintah dalam membuat keputusan atau kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh suatu negara.
- Sebagai alat untuk mengukur atau menilai keadaan ekonomi yang berhubungan dengan transaksi ekonomi internasional dari suatu negara.
- Sebagai data-data keuangan internasional.
- Sebagai alat pendataan transaksi ekonomi supaya pemerintah suatu negara ketika melakukan kegiatan ekspor dan impor tidak mengalami kerugian dan bisa melakukan penyelesaian pembayaran tepat waktu.
- Sebagai alat untuk mencatat anggaran yang akan dikeluarkan dalam transaksi internasional

#### E. Tujuan Neraca Pembayaran

- Penyusunan neraca pembayaran yang dilakukan oleh suatu negara memiliki tujuannya masing-masing. Setiap tujuan akan selalu memberikan manfaat bagi suatu negara. Adapun tujuan-tujuan dari penyusunan neraca pembayaran sebagai berikut:
  - **Untuk Mengetahui Keadaan Perekonomian Dalam Hubungan Internasional Suatu Negara**

Untuk mengamati keadaan perekonomian suatu negara bisa menggunakan neraca pembayaran. Dengan neraca pembayaran maka pola umum perekonomian suatu negara bisa diketahui sehingga transaksi ekonomi bisa dilakukan dengan maksimal.

Di dalam transaksi internasional, suatu negara sangat perlu untuk mengetahui keadaan terkini perekonomian negara lain. Dengan mengetahui keadaan tersebut maka pemerintah dalam negeri bisa menentukan kebijakan atau langkah-langkah yang harus diambil supaya ketika melakukan transaksi ekonomi mendapatkan keuntungan.

#### • Untuk Mengetahui Sumber Daya yang Ada Di Setiap Negara

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara berbeda-beda. Oleh karena itu, suatu negara perlu mengetahui sumber daya yang dimiliki oleh negara lain agar bisa menjalin hubungan dalam perdagangan internasional. Pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan internasional bisa digunakan sebagai cadangan devisa negara dan menjalankan roda perekonomian dalam negeri.

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara bisa diketahui dengan penggunaan neraca pembayaran yang tepat. Jika sudah mengetahui sumber daya yang dimiliki oleh negara lain maka pemerintah suatu negara bisa menentukan transaksi ekonomi seperti apa yang harus dilakukan.

#### **Untuk Mengetahui Besarnya Anggaran Devisa yang Diperlukan Dalam Transaksi Ekonomi Internasional**

Cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara bisa digunakan sebagai transaksi ekonomi internasional. Agar cadangan devisa bisa bertambah maka transaksi ekonomi internasional harus dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga bisa memperoleh dari transaksi ini.

Perencanaan anggaran devisa harus dilakukan dengan cermat dan teliti supaya tidak ada kesalahan yang membuat suatu negara kekurangan anggaran devisa. Salah satu alat yang dapat menentukan anggaran devisa adalah neraca pembayaran. Dengan neraca pembayaran maka transaksi ekonomi internasional bisa dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga suatu negara tidak mengalami kerugian.

### **Untuk Mengetahui Langkah-Langkah yang Harus Diambil Dalam Bidang Transaksi Ekonomi**

Agar tidak salah dalam melangkah saat melakukan transaksi ekonomi maka pemerintah suatu negara perlu memikirkan langkah-langkah yang tepat supaya negara tidak mengalami kerugian saat melakukan transaksi ekonomi.

Oleh karena itu, suatu negara harus punya neraca pembayaran agar bisa mendapatkan data-data tentang perkembangan perekonomian negara lain. Data-data tersebut akan bermanfaat bagi pemerintah suatu negara karena dengan memiliki data yang akurat akan menghasilkan kebijakan yang tepat.

### **Untuk Mengetahui Permasalahan Ekonomi Dalam Negeri yang Ada Pada Suatu Negara**

Suatu negara juga harus memperhatikan permasalahan ekonomi yang ada di dalam negeri. Jika perekonomian dalam negeri terdapat masalah dan tidak segera diselesaikan maka bisa saja akan mengganggu transaksi ekonomi internasional.

Permasalahan dalam negeri bisa diketahui melalui neraca pembayaran. Pencatatan yang ada di dalam neraca pembayaran merupakan data-data yang akurat sehingga pemerintah akan segera tahu permasalahan ekonomi dalam negeri dan segera menyelesaikannya.

## **Komponen-Komponen Neraca Pembayaran**

Komponen-komponen yang ada di dalam neraca pembayaran dibagi menjadi lima kelompok neraca yaitu:

### **1. Neraca Perdagangan**

Neraca perdagangan adalah sebuah data yang berhubungan dengan perbandingan nilai ekspor dengan nilai impor suatu negara yang terjadi dalam satu periode.

### **2. Neraca Lalu Lintas Modal**

Neraca lalu lintas modal adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat setiap pinjaman dari luar negeri atau kredit serta pinjaman atau kredit yang diberikan kepada negara lain.

### **3. Neraca Lalu Lintas Moneter**

Neraca lalu lintas moneter adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat tentang perubahan atau pertumbuhan cadangan devisa pada suatu negara.

### **4. Neraca Hasil Modal**

Neraca hasil modal adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan dividen, berbagai macam hadiah yang diberikan oleh negara lain, dan bunga gaji tenaga asing

### **5. Neraca Jasa**

Neraca jasa adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat transaksi jasa yang dilakukan suatu negara dan diterima oleh negara lain selama satu periode.

## **Kesimpulan**

Neraca pembayaran sangat penting untuk dimiliki oleh suatu negara karena dengan neraca pembayaran maka suatu negara bisa mengukur besarnya arus dana dari luar negeri, baik dana yang ke luar atau dana yang masuk. Keluar dan masuknya dana pada transaksi ekonomi internasional menandakan bahwa sektor keuangan suatu negara berjalan dengan semestinya. Neraca pembayaran bisa menjadi indikator yang memengaruhi tindakan pelaku pasar.

Transaksi yang tercatat di dalam neraca pembayaran hanyalah transaksi ekonomi internasional, seperti ekspor dan impor. Sedangkan, transaksi bantuan militer atau transaksi sejenisnya tidak dicatat dalam neraca pembayaran.

Transaksi ekonomi meliputi transaksi debit dan transaksi kredit. Transaksi debit merupakan transaksi yang harus dibayarkan ke luar negeri. Sedangkan, transaksi kredit merupakan transaksi yang diterima dari luar negeri.

Nah, itulah penjelasan singkat mengenai pengertian, fungsi, tujuan, dan komponen dari Neraca Pembayaran yang dapat membantu Grameds mengetahui dan lebih mengenal apa itu Neraca Pembayaran dan pentingnya bagi sebuah negara.

Grameds dapat mempelajari lebih lanjut mengenai Neraca Pembayaran ataupun materi mengenai ekonomi antarnegara melalui buku yang tersedia di Gramedia, sebagai #SahabatTanpaBatas para Grameds, kami akan selalu menyediakan buku pilihan berkualitas dan bermanfaat. Beli bukunya sekarang juga!

nternasional.

Permasalahan dalam negeri bisa diketahui melalui neraca pembayaran. Pencatatan yang ada di dalam neraca pembayaran merupakan data-data yang akurat sehingga pemerintah akan segera tahu permasalahan ekonomi dalam negeri dan segera menyelesaikannya.

## **Komponen-Komponen Neraca Pembayaran**

Komponen-komponen yang ada di dalam neraca pembayaran dibagi menjadi lima kelompok neraca yaitu:

### **1. Neraca Perdagangan**

Neraca perdagangan adalah sebuah data yang berhubungan dengan perbandingan nilai ekspor dengan nilai impor suatu negara yang terjadi dalam satu periode.

### **2. Neraca Lalu Lintas Modal**

Neraca lalu lintas modal adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat setiap pinjaman dari luar negeri atau kredit serta pinjaman atau kredit yang diberikan kepada negara lain.

### **3. Neraca Lalu Lintas Moneter**

Neraca lalu lintas moneter adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat tentang perubahan atau pertumbuhan cadangan devisa pada suatu negara.

### **4. Neraca Hasil Modal**

Neraca hasil modal adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan dividen, berbagai macam hadiah yang diberikan oleh negara lain, dan bunga gaji tenaga asing

### **5. Neraca Jasa**

Neraca jasa adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat transaksi jasa yang dilakukan suatu negara dan diterima oleh negara lain selama satu periode.

## **Kesimpulan**

Neraca pembayaran sangat penting untuk dimiliki oleh suatu negara karena dengan neraca pembayaran maka suatu negara bisa mengukur besarnya arus dana dari luar negeri, baik dana yang ke luar atau dana yang masuk. Keluar dan masuknya dana pada transaksi ekonomi internasional menandakan bahwa sektor keuangan suatu negara berjalan dengan semestinya. Neraca pembayaran bisa menjadi indikator yang memengaruhi tindakan pelaku pasar.

Transaksi yang tercatat di dalam neraca pembayaran hanyalah transaksi ekonomi internasional, seperti ekspor dan impor. Sedangkan, transaksi bantuan militer atau transaksi sejenisnya tidak dicatat dalam neraca pembayaran.

Transaksi ekonomi meliputi transaksi debit dan transaksi kredit. Transaksi debit merupakan transaksi yang harus dibayarkan ke luar negeri. Sedangkan, transaksi kredit merupakan transaksi yang diterima dari luar negeri.

Nah, itulah penjelasan singkat mengenai pengertian, fungsi, tujuan, dan komponen dari Neraca Pembayaran yang dapat membantu Grameds mengetahui dan lebih mengenal apa itu Neraca Pembayaran dan pentingnya bagi sebuah negara.

Grameds dapat mempelajari lebih lanjut mengenai Neraca Pembayaran ataupun materi mengenai ekonomi antarnegara melalui buku yang tersedia di Gramedia, sebagai #SahabatTanpaBatas para Grameds, kami akan selalu menyediakan buku pilihan berkualitas dan bermanfaat. Beli bukunya sekarang juga!

**eraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2020 tetap baik, sehingga menopang ketahanan eksternal.** NPI pada triwulan IV 2020 defisit rendah sebesar 0,2 miliar dolar AS, ditopang oleh surplus transaksi berjalan yang berlanjut, di tengah transaksi modal dan finansial yang defisit rendah. Dengan perkembangan tersebut, NPI secara keseluruhan tahun 2020 surplus 2,6 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2020 meningkat menjadi sebesar 135,9 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 9,8 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.

**Surplus transaksi berjalan berlanjut pada triwulan IV 2020, ditopang oleh surplus neraca barang yang meningkat.** Pada triwulan IV 2020 transaksi berjalan kembali surplus sebesar 0,8 miliar dolar AS (0,3% dari PDB), melanjutkan capaian surplus pada triwulan sebelumnya sebesar 1,0 miliar dolar AS (0,4% dari PDB). Surplus transaksi berjalan tersebut ditopang oleh surplus neraca barang akibat peningkatan ekspor yang didorong oleh perbaikan permintaan dunia dan harga komoditas, di tengah peningkatan impor yang terbatas. Sementara itu, defisit neraca jasa meningkat, terutama disebabkan oleh defisit jasa telekomunikasi, komputer, dan informasi, serta defisit jasa transportasi yang melebar akibat peningkatan pembayaran jasa *freight* seiring kenaikan impor barang. Selain itu, perbaikan ekonomi domestik pada triwulan IV 2020 memengaruhi kenaikan pembayaran imbal hasil atas investasi langsung yang menyebabkan defisit neraca pendapatan primer meningkat.

**Transaksi modal dan finansial pada triwulan IV 2020 tetap baik, ditopang terutama oleh surplus investasi langsung dan investasi portofolio.** Pada triwulan IV 2020, aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung dan investasi portofolio makin meningkat seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang menurun dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan ekonomi domestik yang tetap terjaga. Surplus investasi langsung mencapai 4,2 miliar dolar AS, meningkat dari triwulan sebelumnya, terutama dalam bentuk instrumen modal ekuitas. Selain itu, investasi portofolio *net inflows* sebesar 2,2 miliar dolar AS, setelah pada triwulan sebelumnya *net outflows* sebesar 1,9 miliar dolar AS. Perkembangan positif tersebut terutama didorong oleh aliran modal masuk neto pada Surat Utang Negara (SUN) berdenominasi Rupiah. Sementara itu, transaksi investasi lainnya defisit cukup besar akibat peningkatan pembayaran pinjaman yang jatuh tempo serta penempatan simpanan dan aset lainnya di luar negeri. Dengan perkembangan tersebut, transaksi modal dan finansial pada triwulan IV 2020 mencatat defisit rendah sebesar 0,9 miliar dolar AS (0,3% dari PDB).

**NPI secara keseluruhan tahun 2020 surplus, sehingga ketahanan sektor eksternal tetap terjaga di tengah tekanan pandemi Covid-19.** Surplus NPI tahun 2020 sebesar 2,6 miliar dolar AS, melanjutkan capaian surplus pada tahun sebelumnya sebesar 4,7 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut didorong oleh penurunan defisit transaksi berjalan serta surplus transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan pada 2020 sebesar 4,7 miliar dolar AS (0,4% dari PDB), jauh menurun dari defisit pada 2019 sebesar 30,3 miliar dolar AS (2,7% dari

PDB). Penurunan defisit tersebut sejalan dengan kinerja ekspor yang terbatas akibat melemahnya permintaan dari negara mitra dagang yang terdampak Covid-19, di tengah impor yang juga tertahan akibat permintaan domestik yang belum kuat. Sementara itu, transaksi modal dan finansial pada 2020 tetap surplus sebesar 7,9 miliar dolar AS sejalan dengan optimisme investor terhadap pemulihan ekonomi domestik yang terjaga dan ketidakpastian di pasar keuangan global yang mereda, terutama pada semester II 2020.

Dengan langkah stabilisasi dan penguatan bauran kebijakan Bank Indonesia, dan koordinasi erat dengan Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik tetap terjaga. Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek NPI dan terus memperkuat bauran kebijakan guna menjaga stabilitas perekonomian, serta memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna mendukung ketahanan sektor eksternal.

Penjelasan dan data selengkapnya dapat dilihat pada Laporan NPI Triwulan IV 2020 di *website* Bank Indonesia.

# Bab 10 Devisa

Jadi dengan ekspor meningkat maka devisa juga akan meningkat dan sebaliknya bila impor yang meningkat maka devisa akan turun sehingga akan mempengaruhi nilai mata uang atau kurs, valuta asing bila ekspor lebih besar dari impor maka mata uang akan mengalami apresiasi misal 1 dollar Rp 14.000. Menjadi 1 dollar menjadi Rp 13.000,-

Selanjutnya kita membahas arti devisa. **Devisa** adalah sejumlah emas atau valuta asing yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional

## Macam - Macam Devisa

---

### **Devisa Umum**

Devisa umum adalah devisa yang didapat dari kegiatan ekspor, penjualan jasa, serta bunga modal.

### **Devisa Kredit**

Devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari kredit pinjaman luar negeri.

### **Devisa Negara**

Devisa negara adalah devisa yang dimiliki oleh pemerintah yang ditatausahakan dalam dana devisa.

### **Devisa Pelengkap**

Devisa pelengkap adalah devisa yang dimiliki oleh pihak swasta tetapi penggunaannya diawasi dan diatur pemerintah yaitu sebagian tertentu dari devisa hasil penjualan jasa (dalam valas) dari transfer, dan lain-lain yang berlaku saat itu dapat dimiliki oleh yang menghasilkan.

### **Devisa Ekspor**

Devisa ekspor adalah devisa yang dimiliki oleh swasta tetapi penggunaannya diawasi dan diatur oleh pemerintah yaitu sebagian tertentu dari devisa hasil ekspor barang yang menurut peraturan devisa yang berlaku saat itu dapat dimiliki oleh eksportir yang bersangkutan sebagai perangsang ekspor.

### **Cadangan Devisa**

Cadangan devisa yaitu simpanan mata uang asing oleh bank sentral dan otoritas moneter. Simpanan ini merupakan asset [bank sentral](#) yang tersimpan dalam beberapa mata uang cadangan (*reserve currency*) seperti US Dollar, Euro, atau Yen, dan digunakan untuk menjamin kewajibannya, yaitu mata uang lokal yang diterbitkan dan cadangan berbagai bank yang disimpan di bank sentral oleh pemerintah atau lembaga keuangan.

## Fungsi Devisa

---

Devisa memiliki beberapa fungsi meliputi:

- Alat pembayaran hutang luar negeri

- Alat transaksi pembayaran barang dan jasa luar negeri (perdagangan, ekspor, impor, dan seterusnya).
- Alat transaksi pembiayaan hubungan dengan luar negeri seperti membiayai kedutaan, misi budaya, hadiah atau bantuan
- Sebagai sumber pendapatan negara

Sumber Devisa

---

### **Pinjaman / Hutang Luar Negeri**

Pinjaman luar negeri yang berupa uang, secara langsung dapat menambah devisa. Pinjaman ini dapat digunakan untuk membayar semua pembiayaan ke luar negeri. Meskipun ada kewajiban untuk mengembalikan, akan tetapi uang yang diperoleh dari luar negeri tetap akan menambah devisa negara.

### **Hadiah, Bantuan atau Sumbangan Luar Negeri]**

Bantuan yang diperoleh dari luar negeri dapat berupa barang ataupun uang. Apabila bantuannya berupa barang, maka hal ini dapat menghemat devisa negara karena negara dapat memperoleh barang tanpa harus membayarnya. Sedangkan bantuan yang berupa uang, otomatis dapat langsung menambah devisa negara.

### **Penerimaan Deviden atau Jasa Serta Bunga dari Luar Negeri**

]

Penerimaan jasa adalah penerimaan devisa yang berasal dari pengiriman jasa-jasa ke luar negeri. Apabila suatu negara mengadakan atau menyelenggarakan jasa untuk negara lain, maka negara tersebut akan memperoleh devisa. Misalnya Indonesia mengirimkan tenaga kerjanya ke negara lain, berarti Indonesia akan memperoleh devisa atas jasa yang telah digunakan oleh negara lain. Selain pengiriman jasa tenaga kerja, ekspor jasa dapat berupa jasa pengiriman barang-barang ke luar negeri serta jasa dari pelabuhan dan bandar udara.

### **Hasil ekspor barang dan jasa[**

Apabila suatu negara mengekspor barang ke negara lain, maka negara tersebut akan memperoleh devisa dari negara pengimpor berupa devisa. Semakin banyak barang yang diekspor, maka devisa yang akan diperoleh juga semakin banyak.

### **Kiriman valuta asing dari luar negeri[**

Jumlah TKI yang bekerja di luar negeri cukup banyak, sehingga dapat memberikan sumbangan devisa ke negara kita cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pengiriman uang asing dari TKI yang bekerja di luar negeri untuk keluarganya yang ada di Indonesia. Uang asing yang dikirimkan dari luar negeri harus ditukar menjadi uang rupiah di bank devisa. Penukaran inilah yang dapat menambah simpanan devisa bagi negara.

### **Wisatawan yang belanja di dalam negeri**

s yang datang dari negara lain, tentunya akan membawa uang dari negara asalnya. Akan tetapi uang dari negaranya tidak bisa digunakan di Indonesia. Untuk itu, para turis harus menukarkan uangnya menjadi mata uang rupiah. Penukaran uang asing menjadi uang rupiah akan menjadi

devisa bagi Indonesia. Semakin banyak turis mancanegara yang datang maka pemasukan devisa akan semakin banyak.

### **Pungutan bea masuk**

Bea masuk yang diperoleh dari pungutan biaya barang-barang luar negeri yang dimasukkan ke Indonesia, dapat menambah devisa. Semakin banyak arus barang luar negeri yang masuk ke Indonesia maka devisa yang diperoleh akan semakin banyak. Akan tetapi pada kenyataannya, banyak barang-barang yang masuk tanpa ada izin (diselundupkan), sehingga hal ini dapat mengurangi perolehan devisa bagi negara.

### **Kegunaan Devisa**

#### Membeli barang atau jasa dari luar negeri (impor)

- Membayar hutang pokok serta bunga hutang luar negeri
- Pembiayaan kegiatan perdagangan luar negeri
- Membiayai perwakilan di luar negeri (duta besar, konsulat, dll)
- Membiayai atlet, misi kebudayaan, studi banding/perjalanan dinas pejabat negara

#### Mekanisme Devisa

Pejabat sementara (Pjs.) Gubernur Bank Indonesia, [Darmin Nasution](#), meresmikan secara langsung penyelenggaraan mekanisme setelmen *United State Dollar/Indonesian Rupiah Payment-Versus-Payment* (USD/IDR PVP) pada sistem BI-RTGS (Bank Indonesia – *Real Time Gross Settlement*), pada Rabu, 9 Juni 2010, di Jakarta.

“Mekanisme setelmen USD/IDR PVP dapat memberikan manfaat utama bagi perbankan berupa mitigasi risiko kegagalan setelmen pada salah satu mata uang atau *foreign exchange settlement risk*“, demikian Darmin dalam sambutannya. Dijelaskan juga bahwa mekanisme ini dapat mendukung peningkatan manajemen risiko, permodalan dan likuiditas yang semakin baik, serta operasional kegiatan *back office* yang semakin efisien di bank umum devisa yang menggunakannya

Implementasi mekanisme USD/IDR PVP diperkirakan akan menghasilkan pula *spilling over effect* positif pada pasar valuta asing terbesar di Indonesia, berupa tersedianya pilihan *counterparty* di pasar USD/IDR domestik yang semakin banyak, termasuk dari segmen bank umum devisa skala menengah dan bahkan kecil yang dapat menyediakan tambahan *supply* yang semakin mencukupi untuk memenuhi dinamika demand di pasar USD/IDR. “Penyelenggaraan mekanisme setelmen PVP untuk penyelesaian transaksi jual-beli USD/IDR juga sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/37/2008 yang mengatur penyelesaian setiap Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah harus dilakukan dengan pemindahan dana secara penuh atau dilakukan secara *trade-by-trade*“, tambah Darmin.

Pada saat ini terdapat 28 bank umum devisa yang terdaftar pada Sistem BI-RTGS sebagai pengguna mekanisme setelmen USD/IDR PVP. Sebagiandiantaranya, atau 18 bank telah aktif menggunakan mekanisme tersebut. Sementara bank-bank umum devisa lainnya masih dalam proses pendaftaran untuk dapat menggunakan fasilitas tersebut.

#### Fungsi devisa

Pada dasarnya devisa dapat berfungsi sebagai :

1. Alat pembayaran luar negeri (perdagangan, ekspor, impor, dan seterusnya).
2. Alat pembayaran utang luar negeri.
3. Alat pembiayaan hubungan luar negeri, misalnya perjalanan dinas, biaya korps diplomatik kedutaan dan konsultan, serta hibah (hadiah, bantuan) luar negeri.
4. Sebagai sumber pendapatan negara.

# Bab 11

## Kurs Valas

Dengan ekspor Meningkat /Surplus -----NPI juga surplus-----Kurs Rupiah mengalami Apresiasi atau peningkatan nilai mata uang missal 1 \$ = Rp 14.000,- menjadi 1US\$ = Rp 13,000,-

Penertian kurs Valas

## Nilai tukar

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

**Nilai Tukar** (atau dikenal sebagai **Kurs**) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.<sup>[1]</sup>

Kata “kurs” mungkin bukan istilah yang asing lagi bagi kita. Namun, dalam penerapannya masih banyak yang belum mengetahui pengertian kurs dan pengaruhnya dalam ekonomi bisnis.

Dalam sistem pertukaran dinyatakan besaran jumlah unit yaitu "mata uang" (atau "harga mata uang" atau "sarian mata uang") yang dapat dibeli dari 1 penggalan "unit mata uang" (disebut pula sebagai "dasar mata uang"). sebagai contoh, dalam penggalan disebutkan bahwa kurs EUR-USD adalah 1,4320 (1,4320 USD per EUR) yang berarti bahwa penggalan mata uang adalah dalam USD dengan penggunaan penggalan nilai dasar tukar mata uang adalah EUR

Currency	Buying		Selling	
	Notes	T/C	Notes	
 USA	USD	35.05	35.99	36.10
 EURO	EUR	45.72	45.97	46.89
 ENGLAND	GBP	69.99	69.89	70.90
 JAPAN	JPY	0.2879	0.2912	0.2875
 SINGAPORE	SGD	22.89	22.99	23.59
 HONG KONG	HKD	4.47	4.50	4.65
 AUSTRALIA	AUD	27.09	27.39	27.97
 NEW ZEALAND	NZD	24.19	24.32	25.31
 SWITZERLAND	CHF	27.99	28.37	28.91
 SWEDEN	SEK	4.89	5.03	5.19
 DENMARK	DKK	6.94	6.13	6.29
 CANADA	CAD	29.69	29.99	30.99
 NORWAY	NOK	5.43	5.60	5.79
 IRLAND	IRD	22.99	-	23.99
 INDONESIA	IDR	0.0029	-	0.0029
 MALAYSIA	MYR	9.53	-	10.79
 CHINA	CNY	3.70	-	4.97
 KOREA	KRW	0.029	-	0.049
 TAIWAN	TWD	0.69	-	1.99
 U A E	AED	7.79	-	10.29
 BAHRAIN	BHD	59.63	-	66.39
 OMAN	OMR	59.41	-	64.29
 QATAR	QAR	7.67	-	10.29
 SAUDI ARABIA	SAR	7.59	-	10.19
 SOUTH AFRICA	ZAR	3.69	-	5.49

## Sistem

---

*Sistem nilai tukar mata uang bebas-apung* merupakan nilai tukar yang dibolehkan untuk berbeda terhadap yang lain dan mata uang ditentukan berdasarkan kekuatan-kekuatan [pasar](#) atas dari [penawaran](#) dan [permintaan](#) nilai tukar mata uang akan cenderung berubah hampir selalu seperti yang akan dikutip pada papan pasar keuangan, terutama oleh bank-bank di seluruh dunia sedangkan dalam penggunaan *sistem pasak nilai tukar mata uang* atau merupakan nilai tukar tetap dengan ketentuan berlakunya devaluasi dari nilai mata uang berdasarkan sistem [Bretton Woods](#)

## Nominal nyata dan nilai tukar

Nominal kurs pertukaran harga dalam mata uang asing dari satu penggalan dari ke mata uang lokal.

---

- Nominal nyata atau *Real Exchange Rate* ( RER ) dinyatakan sebagai ,  
Dimana adalah tingkat harga luar negeri dan dengan tingkat harga domestik, dan harus memiliki nilai yang sama dalam beberapa acak pilihan dengan *dasar tahun*. Oleh karena itu, *dasar tahun* adalah .

RER sebenarnya hanya ada pada teori ideal. Dalam praktik, terdapat banyak mata uang asing dan harga ke tingkat nilai yang dipertimbangkan. bersamaan dengan ini, model perhitungan semakin menjadi lebih rumit. Selain itu, model ini didasarkan pada [purchasing power parity](#) (PPP) yang dapat berarti sebuah konstan dari RER. secara empiris dalam penentuan nilai konstan RER tidak akan bisa disadari, karena keterbatasan pada data. dalam PPP akan menyiratkan bahwa RER adalah tingkat di mana suatu organisasi dapat memperdagangkan barang dan jasa dari satuan ekonomi (misalnya negara) untuk orang perorang yang lain. Misalnya, jika harga yang meningkat 10% di [Inggris](#) dan pada mata uang [Jepang](#) akan sekaligus menghargai 10% terhadap mata uang Inggris serta harga barang akan tetap konstan untuk seseorang di Jepang. Sedangkan bagi orang di Inggris masih akan tetap berkaitan dengan kenaikan harga 10% di dalam negerinya. Ini juga menyebutkan bahwa harga atau nilai dasar tarif yang ditetapkan pemerintah dapat merupakan ikutan dalam memengaruhi nilai tukar, untuk membantu untuk mengurangi tekanan harga. PPP akan terus muncul hanya dalam jangka panjang (3-5 tahun), ketika harga akhir menjadi sama terhadap [paritas daya beli](#)

Terdapat pendekatan baru dalam rancangan RER yang mempekerjakan penggalan set variabel ekonomi makro dikenal sebagai produktivitas relatif serta tingkat bunga nyata yang diferensial.

## Nilai tukar bilateral berlawanan dengan nilai tukar efektif

---

Nilai tukar bilateral adalah melibatkan pasangan mata uang, sedangkan nilai tukar efektif adalah rata-rata dari kelompok mata uang asing dan dapat dilihat sebagai sebuah ukuran keseluruhan dari daya saing terhadap luar negeri sedangkan dalam sebuah penggatan nominal efektif dalam nilai tukar atau *nominal effective exchange rate (NEER)* adalah bobot yang berbalik dengan bobot asimptotik perdagangan. sebuah penggatan dalam realitas efektif nilai tukar *real effective exchange rate (REER)* penyesuaian nominal efektif dalam nilai tukar atau *nominal effective exchange rate (NEER)* oleh asing sesuai dengan tingkat harga dan [deflasi](#) oleh harga negara asal, berbanding dengan *NEER* dengan bobot *produk domestik bruto (PDB) (gross domestic product (GDP) atau gross domestic income (GDI))* nilai tukar efektif mungkin lebih tepat bila dilihat dari fenomena investasi global.

## Ketidakstabilan

---

Ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar dari waktu ke waktu menyebabkan ketidakstabilan harga saham. Kondisi ini cenderung menimbulkan keragu-raguan bagi investor, sehingga kinerja bursa efek menjadi menurun. Hal ini dapat dilihat dari harga sekuritas atau harga saham yang sedang terjadi, baik indeks harga saham sektoral maupun Indeks Harga Saham Gabungan

## Fluktuasi

---

Nilai tukar yang berdasarkan pada kekuatan pasar akan selalu berubah disetiap kali nilai-nilai salah satu dari dua komponen mata uang berubah. Sebuah mata uang akan cenderung menjadi lebih berharga bila permintaan menjadi lebih besar dari pasokan yang tersedia. nilai akan menjadi berkurang bila permintaan kurang dari suplai yang tersedia.

Peningkatan permintaan terhadap mata uang adalah yang terbaik karena dengan meningkatnya permintaan untuk transaksi uang, atau mungkin adanya peningkatan permintaan uang yang spekulatif. Transaksi permintaan uang akan sangat berhubungan dengan tingkat aktivitas bisnis negara berkaitan, *produk domestik bruto (PDB) (gross domestic product (GDP) atau gross domestic income (GDI))*, dan tingkat permintaan pekerja. Semakin tinggi tingkat menganggur pada suatu negara akan semakin sedikit masyarakatnya yang secara keseluruhan akan dapat menghabiskan uang pada belanja pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa dan Bank Sentral, di Indonesia dalam hal ini dilakukan oleh Bank Indonesia biasanya akan sedikit kesulitan dalam melakukan penyesuaian pasokan uang yang dalam persediaan untuk mengakomodasi perubahan dalam permintaan uang berkaitan dengan transaksi bisnis.

Dalam mengatasi permintaan uang dengan tujuan untuk spekulatif, Bank Sentral akan sangat sulit untuk mengakomodasinya akan tetapi akan selalu mencoba untuk melakukan dengan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga agar seseorang Investor dapat memilih untuk membeli kembali mata uangnya bila (yaitu suku bunga) cukup tinggi, akan tetapi, dengan semakin tinggi sebuah negara menaikkan suku bunganya maka kebutuhan untuk mata uangnya akan semakin besar pula. Dalam hal perlakuan tindakan spekulasi terhadap realitas mata uang akan berkaitan dan dapat menghambat pada pertumbuhan perekonomian negara serta para pelaku spekulasi akan terus, terutama sejak mata uang secara sengaja dibuat agar bisa dalam

bawah tekanan terhadap mata uang dalam rangka untuk memaksa agar Bank Sentral dapat menjual mata uangnya untuk tetap membuat stabilitas (bila hal ini terjadi maka para spekulasi akan berusaha dapat membeli kembali mata uang tersebut dari bank dan pada harga yang lebih rendah atau selalu akan dekat dengan posisi harapan dengan demikian pengambilan keuntungan terjadi).

Mata uang Negara Negara Asean

---

### **Mata uang negara ASEAN**

- **Mata uang** Indonesia: Rupiah (IDR)
- **Mata uang** Malaysia: Ringgit (MYR)
- **Mata uang** Singapura: Dolar Singapura (SGD)
- **Mata uang** Brunei Darussalam: Brunei Dollar (BND)
- **Mata uang** Thailand: Baht Thai (THB)
- **Mata uang** Myanmar: Kyat (MMK)
- **Mata uang** Filipina: Peso (PHP)
- **Mata uang** Vietnam: Dong (VND)

---

## **Singapura**

Mata uang yang digunakan di negara Singapura adalah dolar Singapura atau SGD, jika dikonversikan 1 USD ke SGD, maka satu dolar Singapura bernilai 1,392 USD, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020).

## **Indonesia**

Di negara Indonesia, mata uang yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah adalah rupiah, walaupun sempat mengalami penguatan terhadap dolar Amerika Serikat (AS), namun akhir-akhir ini nilai rupiah terus mengalami penguatan, bahkan selama tujuh hari beruntun dengan ditutup pada level Rp14.375 /\$AS di pasar spot pada Rabu (29/7/2020).

## **Vietnam**

Vietnam menjadi negara ke-6 yang bergabung dengan ASEAN pada 1995, mata uang yang digunakan di negara ini adalah dong. Jika kamu konversikan 1 USD = 23.175 dong, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020) .

## Myanmar

Myanmar bergabung dengan ASEAN pada tahun 1997, mata uang negara ini adalah kyat, satu dolar AS ke kyat Myanmar = 1.363 Kyat, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020).

## Laos

Klip Laos merupakan mata uang yang sah di negara Laos, satu dolar Amerika sama dengan 8.905,24022 klip, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020).

## Kamboja

Siapa yang tidak mengenal objek wisata terkenal di negara ini seperti Angkor Wat, bagi kamu yang ingin menikmati liburan di Kamboja, kamu perlu menyiapkan mata uang riel. Di mana, satu dolar Amerika setara dengan 4.030 riel, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020).

## Malaysia

Negara satu rumpun dengan Indonesia ini menggunakan [mata uang Ringgit](#) sebagai alat pembayaran yang sah di negaranya. Satu dolar Amerika senilai 4,2400 ringgit, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020).

## Brunei Darussalam

Negara Brunei terkenal akan kekayaan sumber daya alamnya, salah satunya yakni minyak bumi. Brunei Darussalam menggunakan dolar Brunei sebagai mata uang negara di sana. Bisa kamu tebak, berapa nilai tukar mata uang USD ke dolar Brunei = 1,3830 dolar Brunei, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020)

## Thailand

Bath menjadi mata uang resmi di negara Thailand, harga satu dolar Amerika jika kamu konversikan ke Bath senilai 31,40 bath, berdasarkan kurs yang berakhir hari Rabu (29/7/2020)

## Filipina

Mata uang yang digunakan di negara yang dekat dengan pulau Sulawesi ini adalah peso, satu dolar Amerika setara dengan 49,10 peso Filipina.

## Mata Uang Negara Paling Kuat di Asia Tenggara 2020

Dikutip dari FingFX (*Reuters*), sepanjang awal 2020 hingga Kamis (30/7/2020) mata uang di negara-negara ASEAN mengalami pelemahan terhadap dolar Amerika Serikat. Berikut urutan empat besar mata uang ASEAN yang mengalami kenaikan terhadap dolar AS:

- Dolar Singapura -2,5%
- Ringgit Malaysia 3,8%
- Rupiah Indonesia 4,5%
- Baht Thailand 5,4%

Rupiah menempati peringkat ke-3 sebagai [mata uang ASEAN](#) terkuat sejak awal tahun hingga 30 Juli 2020. Kinerja positif ini bukannya tanpa alasan. Bloomberg menyusun sejumlah alasan yang menjadi dasar penguatan rupiah hingga pertengahan tahun ini.

Asing kembali memburu surat utang lokal, karena daya tarik imbal hasil tertinggi kedua di Asia, setelah menjual obligasi pemerintah bernilai sekitar US\$9,5 miliar pada Februari dan Maret. Sejak itu, arus dana masuk tercatat telah mencapai US\$996 juta sehingga berpotensi mendorong penguatan rupiah lebih lanjut.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) masih menganggap rupiah undervalued di tengah inflasi yang rendah dan ekspektasi bahwa defisit transaksi berjalan akan menyempit menjadi 1,5 persen tahun ini. Namun, dalam jangka pendek penguatan rupiah mungkin akan terbatas setelah BI memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pekan lalu sehingga membuka peluang untuk pelonggaran lebih lanjut.

---

## **Virus Corona Bisa Menjadi Sentimen Negatif Bagi Nilai Tukar Rupiah**

Virus corona memang sudah menjadi isu global, apalagi hal ini menyangkut masalah kesehatan yang selalu berkaitan erat dengan perekonomian. Namun, bagaimana dengan nilai Rupiah saat adanya isu virus corona? Adanya isu mengenai virus corona yang semakin luas, diyakini akan membuat ekonomi semakin melambat. Yang mana, mata uang utama di Asia juga mengalami penurunan, termasuk rupiah.

Meski demikian, harus disoroti pula jika pergerakan rupiah semakin superior dihadapan Dolar Amerika Serikat (AS) dengan penguatan selama 7 hari beruntun pada Juli lalu. Melansir data CNBCIndonesia, rupiah di pasar spot pada penutupan Rabu (29/7/2020) ditutup menguat 0,07% ke Rp 14.470/US\$.

Hawa positif untuk mata uang Sang Garuda didapat dari lelang tujuh seri obligasi dengan penawaran yang masuk mencapai Rp 72,78 triliun. Lebih tinggi dibandingkan lelang sebelumnya pada tanggal 14 Juli yang sebanyak Rp 61,16 triliun.

Dari dua kali lelang yang diselenggarakan terakhir, pemerintah hanya mengambil masing-masing pendanaan sebesar Rp22 triliun. Lelang terakhir terdapat kelebihan permintaan (*oversubscribed*)

sebanyak 3,6 kali. Hal ini menunjukkan minat investor terhadap obligasi pemerintah masih tinggi, artinya aliran modal berpeluang masuk ke dalam negeri yang menjadi penopang [penguatan rupiah](#).

Sebelumnya bahkan rupiah pernah dilabeli dengan nama mata uang di dunia paling kuat pada Mei 2020. Rupiah “menggila” pada perdagangan Rabu (3/5/2020) melawan dolar Amerika Serikat (AS) setelah menempel level Rp 14.000/US\$. Mata uang Asia hingga mata uang Eropa semua dilibas.

Tidak sekadar menguat, tetapi rupiah menguat sangat tajam. Sentimen pelaku pasar yang sedang bagus merespon *new normal* menjadi penopang penguatan rupiah. Begitu perdagangan hari itu dibuka, rupiah langsung melesat 1,18% melawan dolar AS ke Rp 14.210/US\$.

Apresiasi rupiah semakin bertambah hingga mengakhiri perdagangan di Rp 14.050/US\$, melesat 2,29% di pasar *spot*, melansir data Refinitiv. Rupiah kala itu berada di level terkuat sejak 27 Februari. Kondisi ini tentu menjadi amat istimewa.

Pasalnya mata uang negara Asia hingga Eropa semua dibuat melemah lebih dari 1% dan sebagian lebih dari 2%, tak ada mata uang yang mampu membendung penguatan rupiah, sehingga menjadi “raja” mata uang dunia pada hari itu.

Melihat kinerja yang ternyata menjanjikan ini, rasanya tidak buruk jika menyatakan kalau trading forex kini memberikan peluang yang lebih besar. Pergerakan nilai tukar mata uang jauh lebih menarik. Dollar tak lagi selalu jadi pemenang dengan fluktuasi yang terjadi. Agaknya ini menunjukkan jika [investasi valas](#) bukan pilihan yang buruk.

Namun pastikan kalau kamu benar-benar paham soal investasi yang kamu kalani. Jangan asal ikut tren namun malah merugi. Untuk investasi yang aman dan nyaman, kamu bisa memulainya bersama aplikasi Ajaib. Tersedia pilihan instrumen reksa dana dan saham sehingga kamu bisa leluasa memilihnya.

Berinvestasi lewat aplikasi Ajaib juga jauh lebih murah. Misalnya kamu ingin berinvestasi reksa dana, hanya perlu modal Rp10.000 saja. Kalau kamu merasa lebih tertantang di saham maka kamu bisa lebih diuntungkan dengan biaya transaksi saham yang jauh lebih murah. Kelebihan lainnya juga tersedia banyak fitur yang mendukung setiap langkah investasimu.

Yuk dulang cuan bareng dengan berinvestasi lewat aplikasi Ajaib!

## Bab 12 Organisasi Negara Penghasil (OPEC)

### Negara pengekspor minyak

---

OPEC adalah **organisasi antar pemerintah yang berdiri tahun 1960**. Negara anggotanya adalah negara eksportir minyak yang saat ini terdiri dari Arab Saudi, Iran, Irak, Kuwait, Venezuela, Nigeria, Aljazair, Qatar, Libya, UAE dan Indonesia.

OPEC adalah organisasi yang terdiri dari negara-negara pengekspor minyak bumi. Beberapa dari Sobat OCBC NISP mungkin sudah pernah mendengar istilah OPEC. OPEC singkatan dari *Organization of the Petroleum Exporting Countries*, atau sederhananya OPEC ad ndonesia sendiri pernah bergabung menjadi anggota OPEC pada tahun 1962. Kemudian pada tahun 2008, Indonesia mengajukan diri untuk keluar dari organisasi tersebut karena sudah tidak menjadi negara pengekspor minyak.

Namun, keputusan dari anggota OPEC adalah hanya menonaktifkan Indonesia dalam sementara waktu dari keanggotaan. Indonesia kembali aktif menjadi negara anggota OPEC secara resmi pada tahun 2014.

Lalu pada tahun 2016, Indonesia kembali mengumumkan keluar dari OPEC lantaran itu merupakan dampak kebijakan OPEC yang menurunkan produksi minyak Indonesia sebanyak 5 persen atau sekitar 37.000 barel per hari untuk menghentikan penurunan harga minyak dunia.

### Sejarah OPEC

Pada Februari 1959, harga minyak dunia mengalami penurunan ekstrem akibat monopoli yang dilakukan oleh perusahaan minyak raksasa dunia, *The Seven Mayors*. Perusahaan itu berasal dari negara-negara maju, seperti Inggris, Jepang, Amerika Serikat, dan Jerman Barat.

*The Seven Mayors* menguasai industri minyak dan menetapkan harga minyak di pasar internasional secara sepihak tanpa mempedulikan usulan dari negara lain. Kondisi ini membuat negara-negara pengekspor minyak tidak bisa tinggal diam. Mereka harus bertindak guna mengatasi hal tersebut.

Akhirnya, didirikanlah OPEC yang pada saat itu beranggotakan lima negara produsen terbesar minyak dunia, yaitu Arab Saudi, Iran, Irak, Kuwait, dan Venezuela. Barulah disusul negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa organisasi OPEC didirikan atas dasar kesamaan sumber daya alam yang dimiliki negara anggotanya, yaitu minyak bumi.

## **Tujuan OPEC**

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa organisasi OPEC menentang aksi monopoli oleh *The Seven Mayors*. Sehingga tujuan OPEC adalah mengkoordinasikan masalah mengenai produksi harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak di dunia. Selain itu, dilansir dari website resminya, tujuan OPEC adalah:

1. Bersama-sama menyatukan kebijakan perminyakan di antara negara anggota
2. Memastikan stabilitas pasar minyak untuk mengamankan pasokan minyak bumi yang efisien, ekonomis, dan teratur kepada konsumen
3. Mengatur pengembalian modal yang adil bagi pihak yang berinvestasi di industri ini

## **Negara Anggota OPEC**

Pada awalnya, negara anggota OPEC adalah Arab Saudi, Iran, Irak, Kuwait, dan Venezuela. Seiring berjalannya waktu, negara-negara lain juga ikut bergabung, di antaranya Qatar (tahun 1961), Indonesia dan Libya (tahun 1962), Uni Emirat Arab (tahun 1967).

Disusul oleh Aljazair (tahun 1969), Nigeria (tahun 1971), Ekuador (1973), Gabon (tahun 1975), Angola (tahun 2007), Guinea Khatulistiwa (tahun 2017), dan Kongo (tahun 2018).

Pada Desember 1992, Ekuador keluar dari OPEC dan bergabung kembali pada Oktober 2007. Namun mereka memutuskan untuk mundur dari anggota OPEC secara efektif mulai 1 Januari 2020.

Sementara Gabon juga mengundurkan diri dari keanggotaannya di OPEC pada Januari 1995, namun kembali bergabung di Juli 2016. Qatar mengakhiri keanggotaannya pada 1 Januari 2019.

Hingga saat ini, terdapat 13 negara anggota OPEC yang aktif, di antaranya sebagai berikut:

1. Aljazair
2. Angola
3. Kongo
4. Guinea Khatulistiwa
5. Gabon
6. Iran
7. Irak
8. Kuwait
9. Libya
10. Nigeria
11. Arab Saudi
12. Uni Emirat Arab
13. Venezuela

## **Syarat Menjadi Anggota OPEC**

Menjadi anggota organisasi OPEC adalah harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Adapun tiga syarat untuk masuk keanggotaan OPEC adalah:

1. Negara bersangkutan secara substansi adalah pengekspor minyak mentah
2. Secara fundamental memiliki kepentingan sama dengan negara-negara yang telah menjadi anggota
3. Kehadirannya disetujui oleh sebagian besar anggota OPEC

## Peran Indonesia dalam OPEC

Indonesia memang sempat beberapa kali keluar-masuk menjadi anggota OPEC. Tentu saja hal ini bukan tanpa alasan.

Selama bergabung, peran Indonesia dalam OPEC sangatlah nyata. Pada saat itu, ketika Sekjen OPEC adalah Prof. Subroto, Indonesia dikenal sebagai perantara antara produsen dan konsumen serta menengahi negara-negara anggota OPEC yang terlibat konflik.

Pada era 1980-an, ketika pendapatan dari sektor migas dominan, Indonesia diuntungkan atas sikap OPEC yang teguh menjaga stabilitas harga minyak.

Meski begitu, ada dua alasan utama yang mendorong Indonesia saat itu akhirnya memutuskan untuk keluar dari OPEC. Alasan pertama karena posisi Indonesia sebagai negara net importer berbeda kepentingan dengan anggota OPEC lainnya.

Alasan kedua untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak boros dalam mengonsumsi minyak atau BBM karena stok minyak Indonesia kini tidak lagi melimpah.

Itulah penjelasan lengkap seputar apa itu OPEC, sejarah, tujuan, hingga negara anggotanya sampai sekarang. OPEC adalah salah satu bentuk kerjasama bersifat multilateral, sebab melibatkan banyak negara dan tidak terikat oleh wilayah ataupun area tertentu.

OPEC juga merupakan organisasi yang terdiri dari negara pengekspor minyak bumi yang mempunyai tujuan sama, yaitu menentukan kebijakan harga dan jumlah produksi minyak bumi dunia.

alah organisasi negara-negara pengekspor minyak bumi.

### PUSTAKA

Agustina dan Reny. 2014. Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Jurnal

Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 4, No. 02. Penerbit STIE Mikroskil, Medan.

Badan Pusat Statistik. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Ball, Donald A et-al. 2004.

International Business:Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat. Bank Indonesia. 2017.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Benny, Jimmy. 2013. Ekspor Impor dan Pengaruhnya Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.1 No.4 : 1406-1415.

Boediono. 2016. Ekonomi Indonesia: dalam lintas sejarah. PT Mizan Pustaka Febriyenti, Mega,

Hasdi Aimon dan Zul Azhar. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa dan Net Ekspor Di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol. II, No. 03.

Feriyanto, Andri. 2015. Perdagangan Internasional “Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor”. Yogyakarta: PT. Pustaka Bar

Gandhi, Dyah Virgoana. 2006. Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia. Jakarta: PPSK.

Gujarati, Damodar, N dan Dawn C. Porter, (2010). Dasar-dasar Ekonometrika: Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.